

**TINJAUAN AKAD *JU'ALAH* TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI
APLIKASI AKULAKU
(Studi Kasus Aplikasi Akulaku)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

IMAS ANINDA SUKMA

NIM 19.2.1.1.1.164

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN FILANTROPI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**TINJAUAN AKAD *JU'ALAH* TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI
APLIKASI AKULAKU
(Studi Kasus Aplikasi Akulaku)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Dalam Bidang Ilmu Hukum Ekonomi Syari'ah dan Filantropi Islam

Disusun Oleh :

Imas Aninda Sukma

NIM. 192.111.164

Surakarta, 1 April 2023

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



H. Andi Mardian, Lc., M.A.

NIP : 197603082003121001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : IMAS ANINDA SUKMA

NIM : 192111164

JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“TINJAUAN AKAD *JU'ALAH* TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU (STUDI KASUS APLIKASI AKULAKU)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaraatuh.

Surakarta, 1 April 2023



Penulis

Imas Aninda Sukma
Imas Aninda Sukma
NIM.192111164

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Imas Aninda Sukma

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Dengan ini kami sampaikan bahwa setelah membaca, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Imas Aninda sukma, NIM 192.111.164 yang berjudul : **“TINJAUAN AKAD *JU'ALAH* TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU (STUDI KASUS APLIKASI AKULAKU)”** Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah.

Karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 1 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



H. Andi Mardian, Lc., M.A..

NIP. 197603082003121001

PENGESAHAN

TINJAUAN AKAD *JU'ALAH* TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI
APLIKASI AKULAKU
(Studi Kasus Aplikasi Akulaku)

Disusun oleh:

IMAS ANINDA SUKMA

NIM. 192.111.164

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum
(Di Bidang Hukum Ekonomi Syariah)

Penguji I

Diana Zuhroh, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740725 200801 2 008

Penguji II

Asiah Wati S.E.M.E.


NIP. 19920912202012 2 016

Penguji III

Sulhani Hermawan, M.Ag.

NIP. 19750825 200312 1 001


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Ismail Yahya, S. Ag., M.A.

NIP. 19750409 199903 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal dan baik, janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”

(Al-Baqarah/2:168)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan, perjuangan, pengorbanan, niat dan kerja keras yang diiringi doa, air mata dan keringat yang memenuhi proses penyusunan skripsi ini. Maka kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang senantiasa setia ada dalam proses kehidupanku khususnya untuk :

- ❖ Ayahku tercinta, Anen Pribadi yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa dan menemani setiap proses skripsi ini.
- ❖ Ibuku tercinta dan tersayang, Satinem yang telah mendukung, membimbing dan tidak henti-hentinya mendoakan dalam setiap langkah kehidupan. Ridhamu adalah senyum dan semangatku.
- ❖ Adikku yang sangat aku sayangi, Irma Rahmawati Sukma yang selalu memberikan semangat untuk menjalani kehidupan.
- ❖ Bapak H. Andi Mardian, Lc., M.A.. selaku dosen pembimbing yang membimbing dengan sepenuh hati, teliti dan sabar sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
- ❖ Dosen lain yang telah mendidik dari mulai semester 1 hingga sekarang, karena apalah arti belajar jika tidak ada yang membimbing dan mengarahkan.
- ❖ Kepada teman seperjuangan, khususnya kelas HES E angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dari pertama awal masuk perkuliahan. Terimakasih atas semangat, canda dan tawa bersama.

- ❖ Terimakasih untuk Chintya Chandra Dewi, Beta Vidiastuti, Berlian Uutya Fazhaq yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah menambah pengalaman dan wawasan hidup.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Trasliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘ain</i>	...’...	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrop
ي	<i>Ya</i>	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(َ)	<i>Fathah</i>	A	A
(ِ)	<i>Kasrah</i>	I	I
(ُ)	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كتب	<i>Kataba</i>
2.	زُكِرَ	<i>Žukira</i>
3.	يذهب	<i>Yazhabu</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...ى	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أ...و	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كيف	<i>Kaifa</i>

2.	حول	<i>Haula</i>
----	-----	--------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ي	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ...ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أ...و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قال	<i>Qāla</i>
2.	قيل	<i>Qīla</i>
3.	يقول	<i>Yaqūlu</i>
4.	رمي	<i>Ramā</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua (2), yaitu :

- Ta Marbutah* hidup atau yang mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* atau *dammah* transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati atau mendapat harakat *sukun* transliterasinya adalah /h/.
- Apabila pada suatu kata yang di akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	روضة الأطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
2.	طلحة	<i>Ṭalḥah</i>

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda *Syaddah* atau *Tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
2.	نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan *bunyinya* yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan *bunyinya*. Baik diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* atau *Qamariyyah*, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُل	<i>Ar-rajulu</i>
2.	الجلال	<i>Al-Jalālu</i>

7. Hamzah

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan bahwa *Hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf *alif*. Perhatikan contoh berikut ini :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أكل	<i>Akala</i>
2.	تأخذون	<i>Ta'khuzūna</i>
3.	النؤ	<i>An-Nau'u</i>

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وما محمد إلا رسول	<i>Wa mā Muḥammadun illā rasūl</i>
2,	الحمد لله رب العالمين	<i>Al-ḥamdu lillahi rabbil 'ālamīna</i>

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkai.

Contoh :

No.	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وإن الله لهو خير الرازقين	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin</i> / <i>Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
2.	فأوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna</i> / <i>Fa auful-kaila wal mīzāna</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tak lupa senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat, baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang menjadi penuntun umat Islam.

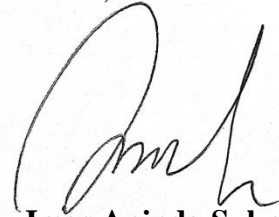
Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan arahan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag, M. Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
2. Bapak Dr. Ismail Yahya, S. Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. H. AH. Kholis Hayatuddin, M.Ag., M. Pd. selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.
4. Bapak Nurul Huda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah.
5. Bapak Andi Mardian, Lc., M.A. selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Dewan Penguji, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menguji skripsi ini guna membawa kuaalitas penulisan ke arah yang lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua penulis, yaitu Bapak Anen Pribadi dan Ibunda Satinem, serta Adek saya Irma Rahmawati Sukma yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan cinta kasih yang tak pernah ada habisnya.

9. Teman seperjuangan, khususnya Berlian Uutya, Chintya Chandra, dan Beta Vidiastuti yang telah mengirimkan doa, dukungan, dan masukan kepada penulis.
10. Sahabat penulis yaitu Amy, yang selalu menemani disaat susah maupun senang, mendoakan dan memberikan energi positif kepada penulis.
11. Responden yang telah memberikan informasi dan pengalamannya terkait objek penelitian penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar
12. Terhadap semuanya tidak kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Maret 2023



Imas Aninda Sukma

NIM 19.2.1.1.1.164

ABSTRAK

Imas Aninda Sukma, NIM : 192111164, “**TINJAUAN AKAD *JU’ALAH* TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU (Studi Kasus Aplikasi Akulaku)**”.

Ambil gratis merupakan program terbuka untuk umum yang disediakan oleh pihak Akulaku. Program tersebut menawarkan berbagai macam barang gratis, pengguna bebas memilih dan mengambil barang yang sudah disediakan. Barang gratis dapat diberikan, jika pengguna berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pihak Akulaku. Tugas ambil gratis, yaitu mengajak teman untuk mendownload dan mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku dan mengetahui tinjauan akad *ju’alah* terhadap praktik ambil gratis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan informasi berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik ambil gratis di Akulaku merupakan komitmen dari developer untuk memberikan imbalan atau upah berupa berbagai macam produk barang. Imbalan atau upah akan diberikan ketika pengguna ambil gratis telah menyelesaikan tugas atau misi. Praktik untuk mendapatkan barang yaitu harus menyelesaikan misi mengundang teman. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku ini masuk ke dalam akad *ju’alah*. Berdasarkan praktik ambil gratis tersebut sudah sesuai menurut akad *ju’alah*, karena dari perspektif akadnya telah memenuhi rukun dan syarat *ju’alah* yaitu adanya *sighat*, adanya para pihak, adanya upah, dan adanya pekerjaan.

Kata Kunci : Fiqh Muamalah, *Ju’alah*, Akulaku

ABSTRACT

Imas Aninda Sukma, NIM : 192111164, “*JU’ALAH CONTRACT VIEW ON THE PRACTICE OF TAKING FREE OF CHARGE IN THE AKULAKU APPLICATION (Case Study on the Akulaku Application)*”

Download free is a program open to the public provided by Akulaku. The program offers a variety of items for free, users are free to choose and take items that have been provided. Free items can be given if the user successfully completes the task given by Akulaku. The task of taking it is free, namely inviting friends to download and register themselves in the Akulaku application. This study aims to find out the practice of free taking in the Akulaku application and to find out the understanding of the *ju'alah* contract on the practice of free taking.

This research is a descriptive qualitative research. This study collected information in the form of observational data, interviews, and documentation. The collected data was then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the practice of taking free at Akulaku is a commitment from the developer to provide an imbalance or wages in the form of various kinds of goods. Rewards or wages will be given when the free download user has completed a task or mission. The practice to get items is to complete the mission of inviting friends. The practice of taking for free in the Akulaku application is included in the *ju'alah* contract. Based on the practice of free taking, it is appropriate according to the *ju'alah* contract, because from the perspective of the contract, it fulfills the pillars and conditions of *ju'alah*, namely the existence of *sighat*, the presence of parties, the existence of wages or rewards, and the existence of work.

Keywords : Fiqh Muamalah, *Ju'alah*, Akulaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teori.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KONSEP <i>JU'ALAH</i>	17
A. Pengertian <i>Ju'alah</i>	17
B. Dasar Hukum <i>Ju'alah</i>	18
C. Rukun dan Syarat <i>Ju'alah</i>	21
D. Perbedaan dan Persamaan Antara <i>Ju'alah</i> dengan <i>Ijarah</i>	23
E. Hikmah dan Manfaat <i>Ju'alah</i>	24
F. Batalnya <i>Ju'alah</i>	25
BAB III PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU	26

A.	Gambaran Umum tentang Aplikasi Akulaku	26
1.	Profil Aplikasi Akulaku	26
2.	Ambil Gratis	27
3.	Produk Ambil Gratis	28
B.	Langkah Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku	29
C.	Praktik Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku	35
BAB IV ANALISIS <i>JU'ALAH</i> TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU		49
A.	Analisis Praktik Ambil Gratis Pada Aplikasi Akulaku.....	49
B.	Analisis <i>Ju'alah</i> Terhadap Praktik Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku ..	51
BAB V PENUTUP		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang disertai dengan teknologi digital yang semakin canggih, hal ini dibuktikan dengan maraknya *smartphone* sebagai alat yang memudahkan orang untuk mengakses segala hal yang ada di dunia. *Smartphone* adalah jenis perangkat komunikasi universal portabel yang dapat digunakan di mana saja.¹ Dengan munculnya *smartphone* yang dilengkapi internet memunculkan aplikasi e-commerce dan online marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Akulaku.

Kemajuan teknologi saat ini menawarkan berbagai cara bagi seseorang untuk mendapatkan uang atau barang dengan mudah tanpa harus bekerja keras. Misalnya, jika seseorang hanya terlibat dalam aktivitas seperti menonton film, iklan, video online atau mengundang teman untuk bergabung dengan mereka di aplikasi online khusus, mereka dapat dengan mudah memperoleh uang atau barang dari aktivitas tersebut. Aktivitas semacam ini tentunya menarik bagi mereka yang menggunakan *smartphone*.²

¹ Saiful Huda, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Membuka Kode Sandi Kontrol Teknologi (Unlock) Andromax Smartfren" *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, hlm. 1.

² *Ibid.*,

Dalam penelitian ini mengambil objek mengenai praktik pengambilan barang gratis Rp. 0,- rupiah pada aplikasi Akulaku. Aplikasi Akulaku ini adalah salah satu platform pinjaman online dan belanja online yang menyediakan fasilitas kredit bagi penggunanya melalui kartu kredit online (*paylater*). Akulaku diterbitkan pada tahun 2016 dengan produk yang berasal dari grosir domestik dan internasional. Akulaku dibuat oleh PT. Akulaku Silvarr Indonesia dan berlokasi di Jakarta Pusat. Satu-satunya cara untuk mengaksesnya adalah dengan mengunduh aplikasi dari *play store* yang tersedia di smartphone. Aplikasi Akulaku berbeda dengan yang lain, tidak hanya sebagai sarana pinjaman online dan belanja online, aplikasi ini juga menawarkan ambil barang gratis Rp.0,- rupiah dengan syarat yang ditentukan oleh pihak Akulaku, berbagai macam pilihan barang gratis seperti, Rice Cooker, Mixer, Helm, dan masih banyak lagi barang gratis lainnya.³

Sistem aplikasi ini mirip dengan sistem pemasaran multi level yang mengajak dan mendorong orang lain untuk mengunduh dan mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku. Jika sudah mendownload aplikasi Akulaku, maka orang yang diajak disebut dengan *downline*, selanjutnya masuk kedalam *link* dari orang yang mengajak yakni disebut dengan *upline*. *Upline* memberikan tatacara kepada *downline* untuk mendapatkan barang gratis

³ Aplikasi Akulaku *google playstore*
<https://play.google.com/store/apps/details?id=io.silvrr.installment> diakses pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 16.01 WIB

yakni dengan mendorong orang lain lagi untuk menginstal aplikasi Akulaku.⁴

Dalam Islam, kegiatan Muamalah sudah ditetapkan di dalamnya. Seperti halnya pada program ambil gratis di aplikasi Akulaku, program ini masuk ke dalam akad *Ju'alah*. Dari segi etimologi, *ju'alah* mengacu pada pemberian uang atau imbalan kepada orang yang telah menyelesaikan pekerjaan untuk mereka, dan setiap tugas tersebut menghasilkan penerimaan imbalan.⁵ Dalam akad *ju'alah* memiliki ketentuan, yakni *shighat* atau akad yang menunjukkan pekerjaan akan mendapatkan imbalan, jumlah imbalan yang diberikan harus jelas (ditentukan uang atau barang), imbalan tidak dapat diraih sebelum dinyatakan menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.⁶

Dalam sistem pemberian upah atau bonus pada aplikasi Akulaku ini masih terdapat ketidaksesuaian imbalan atau bonus bagi pengguna, yang sudah menyelesaikan misi namun imbalan atau bonus tiba-tiba di ganti dengan voucher atau kupon belanja barang lain. Seperti contoh kasus yang dialami oleh pengguna ambil gratis yaitu, septiana memberikan informasi pengalamannya dalam mengikuti ambil gratis, bahwa dirinya telah mengalami dua kali pergantian dari barang ke voucher.⁷ Hal yang menjadi

⁴ Sri Rahayu, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Pribadi*, 08 Oktober 2022, jam 13.00 WIB

⁵ Madani, *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah* (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 314.

⁶ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 207.

⁷ Septiana, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 25 Februari 2023

masalah adalah dikhawatirkan menimbulkan unsur ketidakrelaan dan ketidakikhlasan bagi pengguna ambil gratis karena imbalan atau upah yang tidak sesuai. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai akad dan mekanisme ambil gratis pada aplikasi Akulaku, apakah sudah sesuai dengan Fiqh Muamalah atau tidak sesuai dengan fiqh Muamalah. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“TINJAUAN AKAD JU’ALAH TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU (STUDI KASUS APLIKASI AKULAKU)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, berikut permasalahannya:

1. Bagaimana praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku?
2. Bagaimana tinjauan akad *ju’alah* terhadap praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme terhadap ambil gratis di aplikasi Akulaku
2. Untuk mengetahui tinjauan akad *ju’alah* terhadap praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan atau kontribusi yang dapat memberikan ilmu pengetahuan akad *ju’alah*, khususnya

pada mahasiswa ataupun akademisi lainnya, dengan fokus pada pemberian barang secara cuma-cuma melalui aplikasi Akulaku.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi para pihak terkait diantaranya:

- a. Bagi pengguna aplikasi Akulaku khususnya pada pengambilan barang secara cuma-cuma yang membaca skripsi agar dapat menjadi pedoman untuk menjalankan akad serta mekanisme pada Aplikasi Akulaku.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, ini dapat berguna sebagai ringkasan teori atau sebagai sumber referensi, dan juga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi masyarakat umum agar memahami akad dan mekanisme yang digunakan pada aplikasi Akulaku
- d. Bagi peneliti untuk melengkapi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S-1) pada Fakultas Syariah di UIN Raden Mas Said Surakarta.

E. Kerangka Teori

1. *Ju'alah*

Ju'alah berasal dari kata "*al-ju'lu*" yang berarti "upah" dan dalam hukum Islam, *ju'alah* mengacu pada komitmen atau janji, bertindak untuk memberikan sejumlah uang atau imbalan lain untuk melakukan pekerjaan tertentu. *Ju'alah* sering juga disebut *Ja'alah*, *Ji'alah*, atau

Ja'ilah. Ju'alah, menurut etimologi, adalah memberikan uang kepada orang lain yang telah melakukan pekerjaan untuknya, misalnya seseorang berkata “Barang siapa yang dapat menyembuhkan kaki saya dari sengatan ular, maka akan kuberikan uang 300.000”.⁸ Apabila ada orang yang dapat menyembuhkan kaki dari si pemberi sayembara maka akan mendapatkan hak yang telah dijanjikan.

Menurut hukum Islam, akad *Ju'alah* adalah salah satu akad yang muncul sebagai solusi alternatif untuk pelayanan jasa yang tidak diperbolehkan berdasarkan *ijarah* berdasarkan hukum Islam. Karena itu, ada hal-hal tertentu dalam akad *ju'alah* yang tidak ada dalam akad *ijarah*, seperti ketidakjelasan legalitas dalam *ju'alah* pada pekerjaan atau pelaku.⁹ Dalam keadaan *Al-Ju'alah* harus ditentukan uang atau barang, dan tidak seorang pun boleh menerima uang atau harta benda sebelum menyelesaikan pekerjaan.¹⁰

2. Akulaku (Ambil Gratis)

Aplikasi Akulaku ini adalah pinjaman online dan platform belanja online yang menyediakan fasilitas kredit bagi penggunanya melalui kartu kredit online (*paylater*), tidak hanya sebagai sarana pinjaman online dan belanja online, aplikasi ini juga menawarkan ambil barang gratis Rp.0,- rupiah dengan syarat yang ditentukan oleh pihak Akulaku.

⁸ Madani, *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah*,hlm. 314.

⁹ Darmansyah, Makhruh Munajat, *Metodologi Fiqih Muamalah*, hlm. 297.

¹⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, ...207

Ambil gratis ini memiliki banyak pilihan barang yang dapat di ambil secara gratis, seperti kipas angin, setrika, ricecooker, helm, mesin cuci, dll.¹¹

Dalam tatacara pengambilan barang gratis pada aplikasi akulaku ini akan diberikan beberapa pilihan barang, pilihan barang menentukan berapa banyak orang yang akan diajak untuk mengunduh aplikasi akulaku. Semakin besar nominal harga barang semakin banyak mengajak orang untuk mengunduh aplikasi ini, berikutnya tinggal bagikan link di mana nantinya akan digunakan untuk melakukan pendaftaran bagi pengguna baru dan sudah berhasil, dengan catatan apabila orang yang kalian ajak melakukan pendaftaran menggunakan link yang kalian bagikan kemudian sudah mendapatkan limit Akulaku pinjaman maka secara otomatis barang gratis telah kalian pilih akan dikirim sesuai alamat yang diberikan, namun dalam pengambilan barang gratis ini dibatasi waktu untuk mengajak orang baru yakni 14 hari, jika lewat dari hari yang telah ditentukan namun masih kurang dalam mengajak orang baru maka dalam pengambilan barang akan hangus secara otomatis.¹²

¹¹ Aplikasi Akulaku *google playstore*
<https://play.google.com/store/apps/details?id=io.silvrr.installment> diakses pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 16.01 WIB

¹² *Ibid.*,

F. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengambil bahan rujukan, serta memperkuat terkait penelitian yang akan diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari unsur plagiat suatu penelitian yang sudah ada. Banyak sekali tentang penerapan akad *Ju'alah*, berikut beberapa peneliti terdahulu:

Pertama, skripsi Umi Lailatul Hanifah (2021) yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Aplikasi Buzzbreak Di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan”.¹³ Dari temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar akad penelitian telah memenuhi syarat, masih ada satu akad yang belum memenuhi syarat. Pasif income yang tidak sesuai dengan DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan teori kerangka yang sama atau akad *ju'alah*, namun difokuskan terhadap praktik pengambilan barang gratis pada aplikasi Akulaku.

Kedua, skripsi Arifah Hilmi (2021) yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Bisnis pada Aplikasi Penghasil Uang”.¹⁴ Pada penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai aplikasi yang menggunakan teori yang sama yakni akad *ju'alah*, aplikasi yang dibahas pada skripsi Arifah ini adalah aplikasi Hello, media *sharing*

¹³ Umi Lailatul Hanifah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Aplikasi Buzzbreak di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan,” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

¹⁴ Arifah Hilmi, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Bisnis Penghasil Uang,” *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2021)

aktivitas sekaligus platform pengasil uang dengan menjalankan misi dari aplikasi Hello. Namun pada aplikasi Hello masih banyak ditemukan pihak yang menyeleweng dengan membuat konten yang tidak bermanfaat. Berdasarkan praktik pada aplikasi Hello masih terdapat rukun dan syarat yang tidak terpenuhi. Sedangkan dalam penelitian penulis ini berfokus bagaimana praktik pengambilan barang gratis pada aplikasi Akulaku.

Ketiga, skripsi Mahrus Ali (2020) yang berjudul “Analisis Transaksi Jasa Joki Rank Mobile Legend Melalui Sosial Media Perspektif Fatwa DSN No 62 DSN-MUI/XII/2007 tentang *Ju’alah*”.¹⁵ Penelitian ini membahas mengenai joki game *Mobile Legend*, dengan memainkan akun *Mobile legend* gamer lain yang menggunakan jasanya untuk menaikkan level atau rank tertentu, dan mendapatkan upah apabila pekerjaan tersebut berhasil. Penelitian ini menggunakan teori *Ju’alah* yang rukun dan syaratnya telah terpenuhi. Namun mengenai pemberian upah diawal yang diminta oleh penjoki, dimana berdasarkan konsep *ju’alah* pemberian upah diawal tidak dibenarkan karena hal ini mengandung ketidak jelasan, sebagaimana kita ketahui dalam pengerjaan memainkan akun *Mobile Legend* untuk menaikkan level merupakan pekerjaan yang tidak pasti. Persamaanya sama-sama menggunakan teori *Ju’alah*, sedangkan perbedaanya penulis berfokus pada praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku.

¹⁵ Mahrus Ali, “Analisis Transaksi Jasa Joki Rank Mobile Legend Melalui Sosial Media Perspektif Fatwa DSN No 62 DSN-MUI/XII/2007 tentang *Ju’alah*,” *Skripsi* (Jember: IAIN Jember, 2020).

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Raudatunnisa, Galuh Nashrulloh, Umi Hani (2021) dengan judul “Aplikasi Snack Video dalam Perspektif Islam”.¹⁶ Pada jurnal ini membahas mengenai aplikasi Snack Video, praktik aplikasi tersebut masuk pada fiqh muamalah yaitu akad *Ju’alah* yang rukun dan syaratnya telah terpenuhi. Snack video merupakan aplikasi media *sharing* yang memiliki program misi check in koin dan mengundang teman. Selama misi pada Snack Video tidak bertentangan dengan hukum Islam dan tidak membawa kemudharatan, maka akad *ju’alah* yang dilaksanakan pada aplikasi tersebut sah. Persamaanya sama-sama menggunakan teori *Ju’alah*, sedangkan perbedaanya penulis berfokus pada praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Gina dwi Astuti, Sandy Dwi Febriadi, Ira Siti Rohmah (2020) dengan judul “Tinjauan Fikih Muamalah Akad *Ju’alah* terhadap Praktik Giveaway Bersyarat pada Online Shop”.¹⁷ Kajian dalam jurnal ini menegaskan bahwa praktik promosi giveaway Instagram @gianisa_os sejalan dengan satu ruang fiqhi muamalah, yaitu akad *jualah* yang rukun dan syarat telah terpenuhi. Namun pada saat pemilihan pemenang, tidak semua peserta yang telah memenuhi syarat berkesempatan untuk menjadi pemenang. Karena menentukan pemenang secara random atau acak, sehingga menimbulkan ketidakjelasan atau gharar.

¹⁶ Raudatunnisa, dkk, “Aplikasi Snack Video dalam Perspektif Islam” *Jurnal Transformatif*, (Banjarmasin) Vol. 5 Nomor 2, 2021.

¹⁷ Gina Dwi Astuti, dkk, “Tinjauan Fikih Muamalah Akad *Ju’alah* terhadap Praktik Giveaway Bersyarat pada Online Shop” *Jurnal Ekonomi Syariah*, (Unisba) Vol. 6 Nomor 2, 2020.

Persamaannya sama-sama menggunakan teori *Ju'alah*, sedangkan perbedaannya penulis berfokus pada praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). *Field research* dilakukan untuk sebuah penelitian yang tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat terhadap fakta keadaan saat ini.¹⁸

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber di mana data penelitian itu melekat dan atau dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁹ Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data yang didapat dari objek pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi Akulaku.

¹⁸ Lila Pangestu, *Metode Penelitian (Sebuah pengantar Disiplin Keilmuan)*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 44.

¹⁹ *Ibid.*,

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, *website*, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber, dengan tujuan memperoleh informasi dan keterangan.²⁰ Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yakni peneliti telah membuat panduan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya, namun apabila ditengah pertanyaan ada hal yang ingin ditanyakan maka akan peneliti tanyakan. Wawancara dilakukan kepada 6 pengguna ambil gratis di aplikasi Akulaku baik secara langsung maupun tidak langsung (chat via whatsapp). Peneliti juga bertanya secara tidak langsung

²⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam perspektif kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 57-58.

kepada admin aplikasi Akulaku melalui pusat bantuan dan masukan pada aplikasi Akulaku. Pemilihan narasumber dipilih secara acak melalui beberapa media sosial; Tiktok, Instagram, Whatsapp.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan pertolongan indra mata, tujuannya untuk mengurangi jumlah pertanyaan yang diajukan. Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode partisipasi aktif, peneliti akan menjadi pengguna aplikasi Akulaku, serta akan melakukan apa yang dilakukan oleh pengguna ambil gratis. Metode ini untuk mengetahui praktik ambil barang gratis, walaupun tidak menyeluruh.²¹

Partisipasi aktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti mengikuti ambil gratis di aplikasi Akulaku.²² Peneliti melakukan ambil gratis dengan mengikuti prosedur untuk mendapatkan barang gratis yang ditawarkan oleh pihak Akulaku. Observasi dilakukan dua (2) kali pada bulan Januari 2023. Pada observasi pertama peneliti melakukan pengambilan barang gratis melalui akun pribadi yang sudah terdaftar di aplikasi Akulaku dan mendapatkan barang berupa kipas angin.

²¹ *Ibid.*, hlm. 55.

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 140.

Observasi kedua peneliti melakukan kembali pengambilan barang gratis dan mendapatkan barang berupa rice cooker.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti dan informasi.²³ Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi ini terdiri foto dan gambar dari program ambil gratis yang terdapat di Aplikasi Akulaku.

d. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan salah satu sumber yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian, seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan bahan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang sesuai dengan permasalahan tinjauan akad *ju'alah* terhadap praktik ambil gratis pada aplikasi Akulaku. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis pada penelitian ini, sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, hlm. 59.

- a. Reduksi Data, adalah jenis analisis yang difokuskan dalam merangkum, memilah dan memilih pada hal-hal pokok yang penting sesuai tema. Data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data lebih lanjut.²⁴ Pada tahap ini, peneliti merangkum dan mengumpulkan data tentang aplikasi pengambilan barang gratis, yaitu aplikasi Akulaku.
- b. Penyajian Data, adalah penyajian data yang telah disusun, yang memberikan tanda adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, guna memberikan pemahaman terhadap tema yang diteliti.²⁵ Penulis menyajikan data mengenai uraian wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber tentang ambil gratis di aplikasi Akulaku.
- c. Penarikan kesimpulan, setelah melakukan penyajian data, maka langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.²⁶

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 134.

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ *Ibid.*, hlm. 138.

Kesimpulan dalam penelitian ini terkait akad *ju'alah* praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah membaca dan memperoleh ilustrasi naskah skripsi keseluruhan, maka penulis akan menyampaikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat diadakan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, menjelaskan konsep *ju'alah*. Yang terdiri dari: pengertian *ju'alah*, dasar hukum *ju'alah*, rukun dan syarat *ju'alah*, perbedaan *ju'alah* dengan *ijarah*, manfaat atau hikmah *ju'alah* dalam kehidupan, berakhirnya *ju'alah*.

BAB III Praktik ambil gratis di Aplikasi Akulaku, yang meliputi profil Aplikasi Akulaku: pengertian aplikasi Akulaku, sistematika aplikasi Akulaku yang berisikan tentang tata cara mendapatkan barang gratis.

BAB IV Analisis terhadap praktik aplikasi Akulaku: bab ini memaparkan analisis terhadap praktik pengambilan barang gratis pada aplikasi Akulaku ditinjau dari akad *ju'alah*.

BAB V Penutup, Bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan dari semua materi yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KONSEP *JU'ALAH*

A. Pengertian *Ju'alah*

Ju'alah berasal dari kata *al-ju'lu*, yang berarti upah, komisi, hadiah (*reward*), secara istilah *ju'alah* mengacu pada komitmen atau janji, bertindak untuk memberikan sejumlah uang atau imbalan lain untuk melakukan pekerjaan tertentu. *Ju'alah*, menurut etimologi, adalah memberikan upah atau hadiah kepada orang lain yang telah melakukan pekerjaan untuknya, dan setiap pekerjaan yang lakukan menghasilkan upah atau imbalan lainnya.¹

Istilah *ju'alah* dalam kehidupan sehari-hari diartikan oleh para fuqaha yaitu memberi upah kepada orang lain yang dapat menemukan barangnya yang hilang, mengobati orang yang sakit, atau seseorang yang menang dalam sebuah kompetisi. Jadi, *ju'alah* bukanlah hanya terbatas pada barang yang hilang namun setiap pekerjaan yang dapat menguntungkan seseorang.²

Menurut Sulaiman Rasjid, sebagaimana dikutip Sarinah Maryam *Ju'alah* ialah meminta agar mengembalikan barang yang hilang dengan bayaran yang ditentukan, misal seseorang yang kehilangan seekor kuda dia

¹ Madani, *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah* (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 314.

² Abdul Rahman, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Kencaana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 70.

berkata, “siapa yang mendapatkan kudaku dan mengembalikan kepadaku, maka aku bayar sekian.”³

Ibnu Rusyd menganggap *ju’alah* atau *Al-Ju’l* itu sebagai pemberian upah (hadiah) atas suatu manfaat yang diduga bakal terwujud seperti mempersyaratkan kesembuhan dari dokter atau kepandaian dari seorang guru, atau mencari hamba yang lari.⁴

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *ju’alah* ialah suatu akad perjanjian untuk memberi imbalan atas suatu pekerjaan tertentu atau pekerjaan yang masih belum pasti bisa dikerjakan. Apabila pekerjaan tersebut telah tunai dan memenuhi syarat, maka janji untuk pemberian imbalan tersebut bersifat wajib. Lebih simpelnya model ini sering dikenal dengan sayembara berhadiah di kalangan masyarakat awam.

B. Dasar Hukum *Ju’alah*

Ju’alah dalam Islam hukumnya boleh. *Pertama*, atas dasar firman Allah SWT pada QS. Yusuf 12:72, yang bunyinya:

قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Artinya: *penyeru-penyeru itu berkata, “Kami kehilangan piala raja, dan si apa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya.”* (QS. Yusuf (12):72)⁵

³ Maryam Sarinah, “Hukum Pemberian Imbalan di Muka Sebelum Pelaksanaan *Ju’alah* Oleh Kecamatan Siantar Sitalasari Menurut Pandangan Komisi Fatwa MUI Kota PematangSiantar (Studi Kasus: MTQ di Kecamatan Siantar Sitalasari),” *Islamic Bussiness Law Review*, Vol. 1, No. 1 (2017), 80.

⁴ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hlm. 466.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 244.

Menurut ayat diatas, Nabi Yusuf A.S. menyatakan bahwa makanan dianggap sebagai upah atau hadiah bagi siapa saja yang dapat menemukan dan menyerahkan piala raja, ungkapan ini sering digunakan dengan istilah sayembara dalam bahasa Indonesia. Banyak orang mungkin tertarik dengan pekerjaan ini, tetapi hanya mereka yang berhasil menyelesaikan tugas mereka dengan menemukan dan menyerahkan piala akan diberi penghargaan. Jika seseorang telah bekerja atau berusaha untuk menemukan piala tetapi gagal, mereka tidak berhak menerima upah.⁶

Kedua, dasar hukum *ju'alah* menurut sunnah, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْا عَلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَلَمْ يَفْرُوهُمْ فَبَيَّنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ لَدَغَ سَيِّدُ أَوْلِيكَ فَقَالُوا هَلْ مَعَكُمْ مِنْ دَوَاءٍ أَوْ رَاقٍ فَقَالُوا إِنَّكُمْ لَمْ تَفْرُونَا وَلَا نَفْعُ حَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جُعْلًا فَجَعَلُوا لَهُمْ قَطِيعًا مِنَ الشَّاءِ فَجَعَلَ يَفْرَأُ بِأَمِّ الْقُرْآنِ وَيَجْمَعُ بُرَاقَهُ وَيَنْفِلُ فَبَرَأَ فَأَتَوْا بِالشَّاءِ فَقَالُوا لَا نَأْخُذُهُ حَتَّى نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوهُ فَضَحِكَ وَقَالَ وَمَا أَدْرَاكَ أَنَّهَا رُفِيَةٌ خَذُوهَا وَاضْرِبُوا لِي بِسَهْمٍ (رواه الخاري)

“Dari Abu Said al-khudri r.a sesungguhnya sekelompok sahabat Nabi Saw. melintasi salah satu kampung orang Arab. Penduduk kampung tersebut tidak menghidangkan makanan kepada mereka. Ketika itu, kepala

⁶ Abdur Rohman, “Analisis Penerapan Akad Ju’alah Dalam Multi Level Marketing (Studi Atas Marketing Plan WWW. Jamheer.Network)”, *Jurnal Al-Adalah*, (Madura) Vol. XIII, No. 2, 2016, hlm. 181

kampung di sengat kalajengking. Mereka lalu bertanya pada para sahabat apakah kalian mempunyai obat, atau adakah yang dapat meruqyah? Para sahabat menjawab: "Kalian tidak menjamu kami; kami tidak mau mengobati kecuali kalian memberi imbalan kepada kami." Kemudian para penduduk berjanji akan memberikan sejumlah ekor kambing. Seorang sahabat membacakan surat al-fatihah dan menggumpulkan ludah, lalu ludah itu ia semprotkan ke kepala kampung tersebut; ia pun sembuh. Mereka kemudian menyerahkan kambing. Para sahabat berkata, "Kita tidak boleh mengambil kambing ini sampai kita bertanya kepada Nabi Saw. "Selanjutnya mereka bertanya kepada beliau. Beliau tertawa dan bersabda, Tahukah anda sekalian, bahwa itu adalah ruqyah. Ambillah kambing itu dan berilah saya bagian."⁷

Hadist ini yang menjadi dasar diperbolehkannya *ju'alah* dan sangat jelas (*Sarih*) dalam Islam. Yang dilakukan oleh para sahabat Nabi tersebut salah satu amalan yang diridhoi oleh Nabi SAW. Tidak ada pengingkaran dalam hadist tersebut, menunjukkan bahwa *ju'alah* sah dan tidak diharamkan. Kemudian diperkuat dengan akhir hadist bahwa Nabi SAW berharap agar disertakan dalam pembagian.⁸

Ketiga, pendapat para ulama tentang *ju'alah*. Menurut mazhab Hanafiyah, *Ju'alah* tidak diperbolehkan, karena didalamnya mengandung unsur *garar*, yakni ketidakjelasan atas suatu pekerjaan dan jangka waktu yang ditentukan. Hal ini disesuaikan dengan *ijārah* yang menunjukkan segala kejelasan mengenai pekerjaan, upah, dan batasan waktu. Namun, terdapat sebagian para ulama Hanafiyah yang memperbolehkannya, atas dasar terdapat nilai manfaat (*istihsān*). Menurut mazhab Maliki, Hanbali,

⁷ Muhammad Fu'ad Abdul, *Sahih Bukhari Muslim*, terj. Muhammad Ahsan, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 828.

⁸ *Ibid.*,

dan syafi'i, *ju'alah* diperbolehkan dengan dalil kisah Nabi Yusuf dengan sahabatnya yang terdapat pada surat Yusuf ayat 72. Bahkan mazhab Maliki memperbolehkan *ju'alah* dalam kegiatan jual beli seperti; jualkanlah pakaianku ini, jika terjual maka engkau akan mendapatkan imbalan sebesar satu dirham.⁹ Menurut Syafi'i dan Hambali, pemilik pekerjaan (sayembara) diperbolehkan untuk menambah atau mengurangi hadiah atau upah yang akan diberikan kepada 'amil, karena akad *ju'alah* adalah akad *jaiz gair lazim* (diperbolehkan dan tidak mengikat).¹⁰

Menurut sayyid Sabiq, sebagaimana yang dikutip oleh Norwili *Ju'alah* diperbolehkan dalam kondisi yang mengharuskan untuk diterapkan. Dalam kebolehan *ju'alah* tersebut sesuai dengan kebutuhan manusia, baik dalam mencapai kebutuhan primer maupun kebutuhan emergensi lainnya, seperti kebutuhan dalam mencari orang yang mau bekerja dalam kasus hewan atau budak yang hilang.¹¹

C. Rukun dan Syarat *Ju'alah*

Fiqh mempunyai rukun dan syarat untuk mencapai sahnya *Ju'alah*, berikut rukun dan syaratnya:

1. *Sigat*

⁹ *Ibid.*, hlm. 650.

¹⁰ Fithriana Syarqawie, *Fikih Muamalah*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015), hlm. 110-109.

¹¹ Norwili, *Fikih Sebuah Pengantar Memahami Hukum Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021) hlm. 43.

Adanya kejelasan lafadz *jā'il* (pemilik sayembara) yang menunjukkan suatu pekerjaan yang akan diberi imbalan, upah, hadiah (*reward*). Imbalan dalam *Ju'alah* harus jelas dan mudah dipahami.¹² Seperti “Barang siapa yang menemukan motor saya dalam keadaan utuh, saya akan beri imbalan uang 1.000.000,-”

2. Para pihak

Adanya para pihak dalam *ju'alah* yaitu *jā'il* dan *maj'ūl lah*. *Jā'il* adalah pihak yang memberikan upah atas suatu tercapainya pekerjaan. Sedangkan *maj'ūl lah* adalah pihak yang melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh *jā'il*.

3. Upah/Imbalan

Imbalan dalam *ju'alah* harus disertakan dengan jelas, tidak samar, halal, dan besarnya imbalan ditentukan oleh *jā'il*, serta diketahui oleh pihak *maj'ūl lah*. Dengan demikian tidak boleh, “Barang siapa yang menemukan motor saya, saya akan beri hadiah menarik”. Hal ini akan menjadikan *ju'alah* rusak, karena dalam ketentuan imbalan tidak disertakan atau tidak jelas. Hendaknya imbalan harus sebanding dengan apa yang dikerjakan oleh *maj'ūl lah*.¹³

4. Pekerjaan

¹² Pudjiraharjo dan Nur Faizin, *Fikih Muamalah Ekonomi Syariah*, (Malang: UB Press, 2019), hlm. 120

¹³ Madani, *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah*,hlm. 315.

Pekerjaan dalam *ju'alah* adalah mubah. Pekerjaan *ju'alah* tidak melanggar aturan syariat, seperti zina, dukun, praktik sihir, berjudi atau mendzolimi sesama muslim.¹⁴ *Ju'alah* sifatnya mubah maka tidak boleh mengikuti *ju'alah*, seperti “barang siapa yang dapat menyantet mantan saya (seorang muslim), maka akan saya beri hadiah 15 juta rupiah”.

D. Perbedaan dan Persamaan Antara *Ju'alah* dengan *Ijarah*

Beriringan pembahasan mengenai *Ju'alah* dan *ijārah* memiliki kemiripan jika tidak di cermati, berikut persamaan antara *ju'alah* dengan *ijārah*:¹⁵

1. Keduanya sama-sama menyewa tenaga, guna melaksanakan suatu pekerjaan yang mubah.
2. Keduanya sama-sama wajib memberikan imbalan/upah sesuai janji ketika pekerja telah menyelesaikan tugasnya.
3. Upah/imbalan (*Reward*) harus jelas sebelum dimulai, serta upah yang akan diberikan tidak melanggar ketentuan syariat.

Ju'alah dengan *ijārah* memiliki perbedaan, adapun perbedaan sebagai berikut:

1. *Ju'alah* sah jika dikerjakan oleh *maj'ūl lah* umum (tidak tertentu), sedangkan dalam *ijārah* tidak sah jika dikerjakan oleh *maj'ūl lah* yang belum jelas.

¹⁴ Haryono, “Konsep Al *Ju'alah* dan Model Aplikasinya dalam Kehidupan Sehari-hari” *Jurnal Mashlahah*, hlm. 651.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 653.

2. *Ju'alah* dibolehkan pada pekerjaan yang belum jelas, sedangkan *ijārah* tidak sah, kecuali pada pekerjaan yang sudah jelas.¹⁶
3. *Ju'alah* adalah akad dengan kehendak satu pihak, maka tidak disyaratkan penerimaan (*qobul*) dari pihak *maj'ūl lah*, sedangkan pada *ijārah* wajib adanya *qobul* dari kedua belah pihak, yaitu *jā'il* dengan *maj'ūl lah*.
4. *Ju'alah* bersifat tidak mengikat, sedangkan *ijārah* saling mengikat antara kedua belah pihak, salah satu pihak tidak boleh membatalkan kecuali atas dasar persetujuan kedua belah pihak.
5. Pada *ju'alah*, *maj'ūl lah* tidak dapat menerima imbalan/upah sebelum menyelesaikan pekerjaan/tugas.

E. Hikmah dan Manfaat *Ju'alah*

Ju'alah memiliki hikmah dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, berikut hikmah dan manfaat yang dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari:

1. Manusia diperbolehkan mengambil haknya dan dibolehkan syariat dengan bantuan orang lain.
2. *Ju'alah* adalah salah satu bentuk bukti profesionalitas dalam muamalah yang menghargai jerih payah dan memberikan hak-hak orang.

¹⁶ Hasbiyallah, *Sudah Syar'ikah Muamalahmu? Panduan Memahami Seluk Beluk Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Salma Idea, 2014), hlm. 104.

3. Dapat membantu seseorang dalam situasi sulit dan sebagai sarana tolong menolong. Orang yang membutuhkan bantuan menawarkan hadiah dalam bentuk barang, sama-sama menguntungkan kedua belah pihak.
4. Adanya pemberian penghargaan atas suatu pekerjaan yang telah di selesaikan orang, serta dengan adanya *ju'alah* akan tercipta semangat dalam melakukan suatu pekerjaan.¹⁷

F. Batalnya *Ju'alah*

Dalam *ju'alah*, pembatalan dapat dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu *jā'il* dan *maj'ūl lah*. Jika dalam pembatalan datang dari *maj'ūl lah* sebagai seorang yang melaksanakan pekerjaan, maka *maj'ūl lah* tidak berhak mendapatkan upah atau imbalan sekalipun ia telah bekerja (pekerjaan tidak selesai). Namun, jika pembatalan datang dari pihak *jā'il* sebagai seorang pemberi pekerjaan, serta menjanjikan upah atau imbalan, maka seseorang yang bekerja berhak mendapatkan upah atau imbalan sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan.¹⁸

¹⁷ Abdul Rahman, *Al Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 144.

¹⁸ *Ibid.*,

BAB III

PRAKTIK AMBIL GRATIS DI APLIKASI AKULAKU

A. Gambaran Umum tentang Aplikasi Akulaku

1. Profil Aplikasi Akulaku

Akulaku merupakan salah satu platform belanja online dan pinjaman online dengan sistem kredit (*paylater*). Akulaku diterbitkan pada tahun 2016 dengan produk yang berasal dari grosir domestik dan internasional. Platform Akulaku dibuat oleh PT. Akulaku Silvarr Indonesia dan berlokasi di Jakarta Pusat. Satu-satunya cara untuk mengaksesnya adalah dengan mengunduh aplikasi dari *play store* yang tersedia di smartphone. Saat ini aplikasi Akulaku sudah digunakan 32 juta pengguna android yang sudah terdaftar.¹

Aplikasi ini sudah mengantongi izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan adanya legalitas ini, penyelenggaraan Akulaku telah dijamin keamanannya. Selain di Indonesia, Akulaku juga hadir di beberapa negara, seperti Malaysia, Vietnam, Filipina. Syarat dalam menggunakan aplikasi ini sangat mudah, yaitu cukup log in satu kali dan memiliki E-KTP.²

¹ <https://www.akulaku.com/> diakses pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 21.43 WIB

² <https://www.serbagratis95.site/2022/05/ambil-gratis-akulaku-apakah-aman.html?m=1> diakses pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 22.50 WIB

Aplikasi akulaku ini berbeda dengan aplikasi yang lain, tidak hanya sebagai sarana pinjaman online dan belanja online, aplikasi ini memiliki program ambil gratis Rp.0,- rupiah dengan syarat yang telah ditentukan oleh aplikasi akulaku. Program ini menjadi unggulan di dalam aplikasi akulaku, berbagai macam pilihan barang gratis seperti, Hp, Rice Cooker, Mixer, Helm, dan masih banyak lagi barang gratis lainnya. Mendapatkan barang gratis dari aplikasi akulaku menjadi faktor utama pengguna dalam menggunakan aplikasi ini.³

2. Ambil Gratis

Ambil gratis adalah salah satu program yang paling terkenal di aplikasi akulaku, sudah banyak pengguna yang mendapatkan barang gratis dari program tersebut. Jenis barang yang bisa didapatkan bervariasi, seperti mendapatkan alat-alat rumah tangga dengan kisaran harga 100-300 ribu, bahkan *Smartphone* jika bisa memenuhi syarat dan ketentuannya. Setelah pengguna telah berhasil menyelesaikan misi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang di berikan Akulaku pada pengambilan barang gratis, maka pengguna akan mendapatkan *reward* sesuai yang dipilih.⁴

³ <https://play.google.com/store/apps/details?id=io.silvrr.installment> diakses pada tanggal 20 Februari 2021, pukul 23.58 WIB

⁴ *Ibid.*,

3. Produk Ambil Gratis

Berbagai produk menarik yang dapat diambil secara gratis, berikut jenis produknya:

a. Peralatan Rumah Tangga

Pada ambil gratis ini bias mengambil peralatan rumah tangga, seperti satu set alat memasak, kipas angin, rice cooker, oven, setrika, sofa, kulkas, dan masih banyak lagi.

c. Fashion

Ambil gratis juga menawarkan berbagai macam fashion yang dapat diambil, berupa pakaian wanita, pakaian pria, pakaian anak-anak, sepatu, tas, dan masih banyak lagi barang fashion yang dapat diambil tanpa biaya.⁵

d. Smartphone

Tidak kalah menarik dari barang lainnya, smartphone juga terdapat pada program ambil gratis. Tersedia smartphone kisaran Rp1,5 jutaan hingga Iphone dengan harga belasan juta.

e. Skincare

Skincare juga salah satu barang yang terdapat diprogram ambil gratis, hal ini sangat menarik bagi kalangan perempuan.

f. Voucher Kuota dan Pulsa

⁵ *Ibid.*,

Selain produk fisik, program ambil gratis juga menyediakan produk non fisik alias produk digital, yang berupa Voucher Kuota dan Top Up Pulsa.

B. Langkah Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku

Untuk mendapatkan barang gratis, pengguna harus mengetahui langkah-langkahnya. Jika pengguna berhasil menyelesaikan misi, maka barang gratis akan dikirim secara otomatis. Berikut langkah-langkah ambil gratis:

1. Mendaftar di aplikasi Akulaku

Sebelum mengikuti program ambil gratis yang diberikan oleh aplikasi Akulaku, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu pendaftaran akun Akulaku. Proses pendaftaran akun dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, berikut langkah-langkah mendaftar akun Akulaku:⁶

- a. Download aplikasi Akulaku melalui *playstore*.
- b. Setelah download aplikasi Akulaku, langkah selanjutnya klik login atau daftar, kemudian memasukkan nomor telepon yang aktif.
- c. Selanjutnya masukan kode OTP yang dikirimkan via WhatsApp.
- d. Buat kata sandi, kemudian klik “selesai”.
- e. Isi nomor darurat yang dapat di hubungi.
- f. Scan KTP dan isi nama ibu kandung.

⁶ <https://www.akulaku.com/> diakses pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 23.03 WIB

- g. Scan wajah, pada tahap ini pengguna diminta untuk scan wajah, guna untuk memastikan keamanan data sesuai dengan KTP.
 - h. Membuat PIN, guna untuk keamanan Akun.
 - i. Tunggu verifikasi sampai selesai, untuk mengetahui verifikasi berhasil atau tidak, bisa cek di menu “paylater”. Jika sudah mendapatkan limit pinjam, maka akun Akulaku sudah terverifikasi.
 - j. Jika Akun sudah terverifikasi pengguna Akulaku dapat mengikuti program ambil gratis.
2. Cara Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku
- a. Klik ambil gratis pada bagian beranda aplikasi Akulaku



Gambar 3.1

Tampilan Beranda Akulaku

Di sini terdapat logo yang bertuliskan RP.0 Ambil gartis berwarna hijau, yang menerangkan jika ingin mengikuti program tersebut harus masuk atau “klik” logo tersebut.⁷

⁷ Sri Rahayu, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Pribadi*, 08 Oktober 2022, jam 13.00 WIB

- g. Pilih barang yang akan diambil secara gratis, kemudian klik “Ambil Gratis”



Gambar 3.2

Sumber: Aplikasi Akulaku

Di sini diperlihatkan berbagai macam barang yang bisa diambil secara gratis, pengguna bisa memilih barang yang diinginkan, tentunya tercantum misinya, yaitu berapa banyak orang yang akan diundang untuk mendapatkan barang gratis sebelum memulai misinya.⁸

- h. Klik “konfirmasi”, kemudian tambahkan alamat pengiriman

⁸ *Ibid.*,



Gambar 3.3

Sumber: Aplikasi Akulaku

Pengguna harus memasukan alamat terlebih dahulu sebelum memulai misi ambil gratis, tujuannya kaarena barang akan dikirim secara otomatis jika misi telah selesai.⁹

- i. Klik “salin link”, emudian ajak teman melalui link tersebut, atau *share* melalui sosial media.



Gambar 3.4

⁹ <https://www.akulaku.com/> diakses pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 23.26 WIB

Sumber: Aplikasi Akulaku

Pada tahap ini tercantum “salin link”, guna untuk disebarakan kepada teman atau pengguna baru.¹⁰

3. Syarat dan Ketentuan Ambil Gratis

Dalam pengambilan barang gratis, pengguna harus mengetahui peraturannya, berikut syarat dan ketentuannya:

a. Ketentuan Partisipasi

Ketentuan partisipasi dalam pengambilan barang gratis ini adalah teman yang diajak harus masuk ke link yang di *share*, memasukan nomor, kemudian klik “bantu sekarang”.



Gambar 3.5

Sumber: Link Akulaku

Tahap ini pengguna baru harus memasukan nomor HP kemudian “klik bantu sekarang”, disini pengguna baru akan membantu mendapatkan barang gratis.

¹⁰ *Ibid.*,

b. Ketentuan Bantuan

Pastikan teman yang diajak melakukan langkah-langkah di atas. Teman yang diajak harus masuk aplikasi Akulaku, mendaftar, serta melakukan verifikasi pengajuan limit kredit, jika berhasil mendapatkan limit kredit akan dihitung sebagai 1 bantuan teman.¹¹

c. Ketentuan Waktu

Waktu hitung mundur 14 hari. Pengguna harus mengajak dan mendapatkan target bantuan yang cukup dalam 14 hari. Jika melebihi 14 hari, pengambilan barang gratis dinyatakan hangus, maka jumlah bantuan yang sudah terkumpul akan kadaluwarsa. Jika masih ingin mendapatkan barang tersebut harus memulai dari awal lagi.¹²

d. Ketentuan Produk/Barang

Produk/barang dalam pengambilan gratis tidak dapat ditukar atau diretur. Ketika stok produk pesanan gratis kosong atau ditemukan kendala sehingga produk tidak dapat dikirim, maka sistem akan mengirimkan voucher sebagai pengganti.¹³

¹¹ Milla Ratih, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 04 Maret 202

¹² Septiana Anita, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 25 Februari 2023

¹³ <https://www.akulaku.com/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2023, pukul 22.43 WIB

C. Praktik Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku

Ambil gratis merupakan program yang disediakan oleh aplikasi Akulaku. Dalam program ini terdapat banyak sekali barang-barang yang dapat diambil secara gratis oleh para pengguna. Pada penelusuran aplikasi Akulaku melalui *google playstore* tidak terdapat keterangan bahwa aplikasi Akulaku terdapat program ambil gratis. Namun keterangan ambil gratis dapat ditemukan setelah pengguna mengunduh atau mendownload aplikasi Akulaku, serta terdapat konten youtube yang menjelaskan bahwa aplikasi Akulaku merupakan salah satu penghasil barang gratis, yang terbukti memberikan barang gratis kepada pengguna yang mengikuti program ambil gratis.¹⁴

Dalam praktik ambil gratis, banyak pengguna dari kalangan remaja dan orang dewasa. Faktor pengguna mengikuti program ambil gratis ini adalah untuk mendapatkan berbagai macam barang tanpa mengeluarkan sepeserpun uang.¹⁵ Berdasarkan ketentuan program ambil gratis pada syarat dan prosedur bagi pengguna, penetapan hadiah atau imbalan, serta mekanisme mendapatkan barang gratis yang meliputi; (cara pendaftaran, cara menjalankan misi, cara mendapatkan barang), yang telah dipaparkan dalam poin sebelumnya, maka secara langsung dalam praktiknya dapat diharapkan sesuai dengan yang dijanjikan oleh pihak aplikasi (*developer*). Developer akan memberikan hadiah atau imbalan berupa berbagai macam

¹⁴ <https://youtu.be/MoBLxxLrRdc>, diakses pada tanggal 26 Januari 2023, Pukul 15.58 WIB

¹⁵ *Ibid.*,

barang yang telah di pilih pengguna, pemberian hadiah akan diberikan setelah pengguna menyelesaikan tugas atau misi dengan tepat dan sesuai ketentuan.

Bagi para pengguna baru yang ingin mengikuti program ambil gratis ini tidak dipungut biaya pendaftaran, karena program ambil gratis ini terbuka untuk semua orang. Untuk mengetahui sistem pada pengambilan gratis tidak melanggar aturan yang dilarang baik norma dan agama, maka perlu memperhatikan praktiknya secara langsung oleh pengguna ambil gratis. Berikut penelitian yang telah peneliti lakukan dengan beberapa pihak baik pada layanan Akulaku dan pengguna ambil gratis:

1. Layanan aplikasi Akulaku

Layanan aplikasi Akulaku adalah sebuah layanan yang ditawarkan pihak perusahaan untuk para pengguna aplikasi Akulaku, guna memberikan informasi dan menanggapi keluhan kesah pengguna Akulaku. Pihak layanan Akulaku menjelaskan bahwa program ambil gratis tersebut resmi, bukan penipuan. Pengguna dapat mengambil barang yang tertera pada program ambil gratis sesuai keinginan, tidak ada tagihan. Syarat dan ketentuan sudah tercantum dengan lengkap pada program tersebut, tidak ada paksaan dalam mengikuti program tersebut, terbuka untuk siapa saja bagi yang sudah memiliki KTP. Pihak layanan juga menjelaskan untuk mendapatkan barang gratis hanya mengajak teman untuk mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku.

“Jika sudah menjalankan misi sampai selesai, kemudian diganti voucher itu karena pada produk yang dipilih habis, dari pihak Akulaku

memberikan solusi untuk kenyamanan pengguna yaitu dengan memberikan voucher, sebagai tanggung jawab pihak Akulaku, voucher tersebut bisa digunakan untuk belanja di Akulaku.”¹⁶

Pihak Akulaku menjelaskan bahwa pergantian dari barang ke voucher tersebut sebagai tanggungjawab atas kendala yang dialami pihak Akulaku, yaitu kendala kehabisan stok barang gratis. Voucher yang diberikan oleh pihak Akulaku dapat digunakan berbelanja di Aplikasi Akulaku.

2. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku yang dilakukan oleh Septiana Anita:

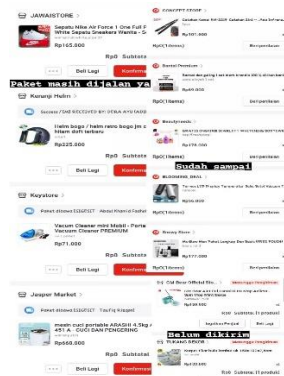
Septiana Anita (21 tahun), pengguna ambil gratis di Akulaku. Septiana melakukan ambil gratis sejak awal tahun 2022. Ia mengatakan bahwa awal mulai mengetahui program tersebut karena viral dimana-mana dan penasaran, maka dari itu ia tergiur untuk mencoba dan membuktikan apakah benar mendapatkan barang secara cuma-cuma. Ia kemudian mendownload aplikasi Akulaku melalui google *playstore*, mulai memahami ketentuan syarat dan misi-misi yang harus diselesaikan dalam program ambil gratis. Menurut septiana barang-barang yang terdapat dalam program ambil gratis menggiurkan, banyak sekali barang mahal yang dapat diambil secara gratis. Septiana mencoba dan akhirnya benar ia mendapatkan beberapa barang secara gratis sama sekali tidak mendapat tagihan diakhir. Menurutnya ambil gratis ini

¹⁶ Haryanto, Layanan Cs Akulaku, *Wawancara Online Via Telepon Whatsapp*, 02 Januari 2023

cukup gampang jika mempunyai teman banyak dan temannya mau membantu, karena ambil gratis ini misinya adalah mencari orang yang belum mempunyai akun Akulaku kemudian diajak untuk mendaftar Akulaku.

"sebelum memulai menjalankan misi mengundang teman itu saya udah tau barang apa yang saya akan dapat, tapi saya tidak tahu kalo barang habis diganti voucher, dan saya sudah pernah 2 kali menjalankan misi sampai selesai tetapi di ganti voucher 80 ribu, tidak masalah dan ikhlas saja, toh pekerjaannya mengundang teman saja"

Septiana juga mengatakan bahwa telah 2 kali menjalankan misi dan mendapatkan bantuan, namun tiba-tiba barang yang ia pilih habis dan diganti dengan voucher senilai 80 ribu, voucher tersebut bisa digunakan belanja atau beli pulsa. Septiana ikhlas dan tidak memperlmasalahkan terkait pergantian dari barang ke voucher.¹⁷



Gambar 3.6

Sumber: Riwayat barang gratis Septiana

3. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku yang dilakukan oleh Surahmi

¹⁷ Septiana Anita, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 25 Februari 2023

Surahmi (20 tahun), sebagai pengambil barang gratis pada program ambil gratis Akulaku. Ia mengatakan tertarik karena melihat banyak sekali konten-konten tentang ambil gratis di youtube, banyak konten creator yang menjelaskan dan meyakinkan bahwa itu bukan penipuan. Kemudian ia mencoba untuk membuat akun Akulaku, dan mengikuti tutorial di youtube.

"Di program ambil gratis itu udah ada penjelasan kok mba, syarat misi mendapatkan barang gratisnya. Syaratnya harus mengundang teman baru untuk mendaftarkan diri ke aplikasi Akulaku mba".

Surahmi menjelaskan bahwa pekerjaan untuk mendapatkan barang gratis yaitu dengan mengundang teman untuk mendaftarkan diri ke aplikasi Akulaku.

"caranya gampang kak, tinggal daftar akun, nanti ada logo ambil gratis, disitu banyak barang gratis dan pilih aja sesuai keinginan...kemudian klik aja barang yang di pengen, nah nanti disuruh ajak teman daftar akulaku kak dan barangnya dikirim sesuai yang dipilih tadi".

Langkah ambil gratis yaitu dengan mendaftar akun di aplikasi Akulaku, kemudian terdapat logo ambil gratis yang menyediakan berbagai macam barang gratis, kemudian melakukan misi yaitu dengan mengajak teman untuk mendaftarkan akun di aplikasi Akulaku.

"aku awalnya takut kak, karena ini aplikasi belanja kredit dan pinjaman online, jadi takut aja kalo ada tagihan setelah barang datang, tapi setelah berhasil mendapatkan 1 barang dan tidak ada tagihan jadi aku percaya"

ia menuturkan bahwa awalnya memiliki keraguan terhadap aplikasi ini. Namun setelah mencoba ia percaya dengan program ambil gratis.

“aku tertarik karena ada beberapa produk perawatan kulit kak seperti ms.glow, scarlett whitening dan masih banyak lagi kak, kan lumayan harganya kalo dibeli pake uang sendiri kak”, lanjutnya.

Surahmi mengatakan bahwa ia tertarik mengikuti program tersebut karena adanya produk-produk kecantikan yang dapat diambil dengan gratis. Dalam praktik ambil gratis surahmi mengatakan bahwa barang yang ia pilih tidak pernah diganti dengan voucher, jadi langsung dikirim barangnya setelah menyelesaikan misi dan sesuai dengan ketentuan diawal.¹⁸



Gambar 3.7

Sumber: Riwayat barang gratis Surahmi

4. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku yang dilakukan oleh Milla Ratih

Milla (23 tahun) pelaku ambil gratis Akulaku. Milla mengatakan program ambil gratis ini cukup unik bisa mendapatkan barang secara

¹⁸ Surahmi, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 27 Februari 2023, jam 09.00-10.00 WIB

gratis, karena di platform lain tidak ada yang menyediakan program semenarik ini. Milla mengetahui program ambil gratis dari temannya sekitar tahun pertengahan 2022.

Milla tertarik dan mencoba mendownload aplikasinya untuk mengikuti program tersebut dengan arahan temannya. Kemudian ia mengajak teman baru dan memberikan link (link produk yang dipilih) untuk membantunya dalam mendapatkan barang gratis yang ia inginkan.

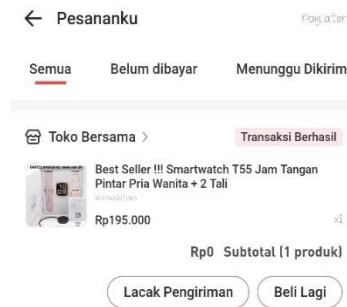
“Untuk mendapatkan barang gratis, pekerjaannya hanya mengundang teman saja kak, mengundang teman sesuai barang yang dipilih kak, pekerjaannya bisa dilakukan dimana saja kak”

Menurut Milla pekerjaan ambil gratis ini tergantung barang yang di inginkan, karena setiap barang memiliki target mencari pengguna baru (semakin mahal barang semakin banyak mencari pengguna baru).

“misi saya berhasil, barang dikirim sesuai apa yang telah saya selesaikan dan tidak ada tagihan sama sekali” tuturnya.

Milla juga menjelaskan jika tidak pernah ada kejadian barang yang ia pilih tiba-tiba diganti dengan voucher, serta ia tidak mendapatkan tagihan pada saat barang datang.¹⁹

¹⁹ Milla Ratih, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 04 Maret 2023



Gambar 3.8

Sumber: Riwayat barang gratis Milla

5. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku yang dilakukan oleh Mugni

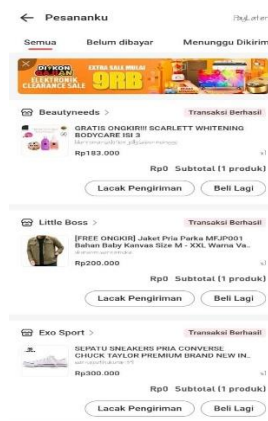
Mugni (22 tahun), sebagai pengguna yang mengikuti program ambil gratis Akulaku. Mugni mengetahui program ambil gratis ini dari mulut ke mulut, awalnya ia hanya mengetahui bahwa aplikasi tersebut adalah aplikasi pinjaman online dan belanja online yang disediakan dengan metode *paylater*, tidak mengetahui adanya barang yang dapat diambil secara gratis. Ia mengaku mengikuti program tersebut pada tahun 2022.

“yang menyediakan program ambil gratis ya aplikasi Akulaku mbak. Jadi intinya yang ngasih kita barang gratis dan misi mengundang teman itu ya dari pihak Akulaku itu, jadi tinggal pilih saja barang di mau mbak, kalo sudah selesai misi mengundang teman nanti barang dikirim secara otomatis.”

Mugni mendownload, mendaftar, mendapatkan verifikasi limit, kemudian mengikuti syarat dan ketentuannya yaitu mengajak teman baru yang belum pernah memiliki akun Akulaku. Mugni juga mengatakan jika untuk mendapatkan barang gratis itu tidak mudah, menurut pengalamannya dalam mengajak teman, banyak temannya

yang ia ajak tidak percaya dengan program tersebut, karena harus menggunakan KTP, dan ditambah aplikasi tersebut aplikasi pinjaman online. Alasan Mugni mengikuti program tersebut karena ia ingin mendapatkan barang-barang secara gratis yang telah disediakan oleh pihak Akulaku. Mugni berhasil mendapatkan beberapa barang gratis, ia mendapatkan satu set perawatan badan, kemeja, dan sepatu. Dia juga mengatakan bahwa tidak ada tagihan dan barang yang dikirimkan sesuai

.20



Gambar 3.9

Sumber: Riwayat barang gratis Mugni

6. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku yang dilakukan oleh Sri Rahayu

Sri Rahayu (22 tahun), sri mengetahui program ambil gratis ini dari temannya dan dari postingan di berbagai sosial media pada tahun 2022.

Ia penasaran, kemudian mencoba untuk mengunduh aplikasi tersebut,

²⁰ Mugni, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 05 Maret 2023

walaupun ada rasa takut karena verifikasi menggunakan data diri / KTP. Setelah mengunduh sri mendaftar akun dan mengikuti langkah demi langkah untuk mendapatkan verifikasi akun (limit pinjaman aktif). Setelah mendapatkan verifikasi, sri melanjutkan tujuannya yaitu mengambil barang gratis.

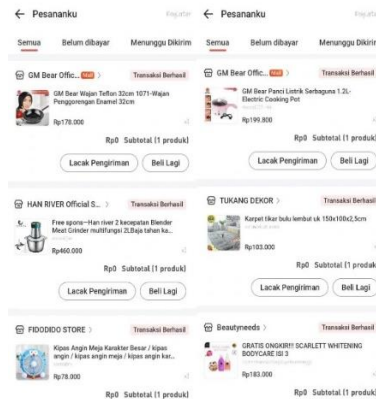
“apalagi saya ibu rumah tangga, yang dinicar ya pasti kebutuhan rumah tangga, ada wajan, panci rice cooker, sayang kalo ga dimanfaatkan” ujarnya.

Bagi Sri hal yang menarik pada barang gratis ini adalah kebutuhan rumah tangga. Sri juga memberitahu bahwa ia mendapatkan beberapa barang diantaranya yaitu karpet bulu, panci listrik, wajan, dan pampers.

“Sampai saat ini tidak ada tagihan apapun, selama saya mengikuti program tersebut barang yang dikirimkan sesuai, tidak pernah diganti voucher”.

ia menjelaskan tidak ada tagihan dan barang tidak pernah diganti voucher. Menurut sri dalam praktik ambil gratis ini sangat susah mencari orang untuk membantu mendapatkan barang gratis, karena tidak semua orang mau mendaftar pada aplikasi pinjaman online.²¹

²¹ Sri Rahayu, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Online*, 01 Februari 2023, Pukul 10.00-12.00 WIB



Gambar 3.10

Sumber: Riwayat barang gratis Sri

7. Praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku yang dilakukan oleh Remy

Remy (21 tahun), Remy merupakan salah satu pengguna Akulaku yang mengikuti program ambil gratis. Ia mengetahui informasi program tersebut dari temannya pada tahun 2021. Program tersebut menarik hati Remy, sehingga ia menggali informasi tentang ambil gratis dari berbagai sosial media. Kemudian ia mencoba mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku.

“ya memang benar mba, ada program ambil gratis, saya mengikuti langkah-langkah yang tertera pada program tersebut, banyak barang yang tertera pada program tersebut, tinggal klik ambil gratis dan pencet saja barang yang diinginkan, nanti muncul link dan mencari berapa banyak orang yang akan membantu untuk mendapatkan barang yang diinginkan.”

Remy menjelaskan bahwa program tersebut benar adanya, dan mengatakan bahwa banyak barang yang dapat diambil pada program tersebut.

“saya sudah mendapatkan banyak barang gratis, tidak ada tagihan sama sekali, maka dari itu saya tertarik karena bisa mendapatkan berbagai macam barang tanpa mengeluarkan uang.”

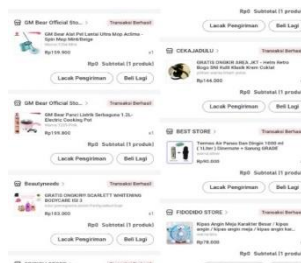
ia tertarik karena bisa mendapatkan barang secara gratis tanpa mengeluarkan uang dan ia sudah mendapatkan banyak barang gratis. Remy juga mengatakan bahwa ia pernah gagal dalam menyelesaikan misi untuk mendapatkan barang gratis, karena teman yang ia ajak tidak mendapatkan verifikasi limit dari aplikasi akulaku, jadi Remy gagal untuk mendapatkan barang gratis tersebut.

“saya pernah menjalankan misi sampai selesai untuk mendapatkan perawatan badan, tetapi tiba-tiba diganti voucher senilai 70 ribu, saya tidak tahu kalo barang gratis habis akan di ganti dengan voucher, jadi saya tidak mendapatkan barang tersebut.”

Remy mengatakan bahwa dia pernah menjalankan misi sampai selesai, namun tiba-tiba diganti voucher senilai 70 ribu.

“Kalo misi selesai diganti barang itu tidak apa-apa si mba, soalnya juga kerjanya cuman mengundang teman, toh masih dikasih voucher belanja, jadi saya ikhlas-ikhlas aja mba”

Remy mengaku ikhlas jika seharusnya mendapatkan barang tetapi diganti dengan voucher.²²



²² Remy, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Wawancara Pribadi*, 09 Maret 2023, Pukul 10.00-12.00 WIB

Gambar 3.11

Sumber: Riwayat barang gratis Remy

Channel youtube Dera Hidayat, di akun ini menjelaskan dengan detail cara mendapatkan barang gratis. Untuk mendapatkan barang gratis di Akulaku yaitu dengan memilih barang yang di tawarkan pada program ambil gratis dan mengisi alamat dengan lengkap, selanjutnya mengajak teman baru untuk mengisi link yang untuk mengisi nomor Hp, kemudian mendownload aplikasi Akulaku dan mendaftarkan diri di Akulaku hingga tahap verifikasi limit kredit. Jika teman baru yang sudah berhasil mendapatkan verifikasi limit kredit, maka barang yang dipilih akan dikirim secara otomatis. Di akun ini juga menjelaskan bahwa tidak akan ada tagihan dikemudian hari jika barang telah berhasil didapatkan.²³ Akun channel youtube Dera Hidayat terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan dikolom komentar mengenai ambil gratis di Akulaku, seperti pertanyaan:

Ahmad Zaeni Nizar, “Bang kalo kita ga berhasil undang teman apakah akan kena tagihan?”. Dera Hidayat membalas komentar Ahmad Zaeni Nizar, menjelaskan bahwa tidak ada tagihan jika tidak berhasil mengundang teman. Monika Okta juga menimbrung dan bertanya “Aku udah berhasil mengajak teman dan dapet 1 bantuan tapi katanya diganti voucher 80rb kak apa aman ya?”, Deri Hidayat dengan jelas membalas pertanyaan tersebut bahwa vouher tersebut aman digunakan. Akun channel

²³ <https://youtu.be/MJChehl9j2Y>, diakses pada tanggal 10 Mei 2023, Pukul 13.28 WIB.

ini memberikan penjelasan bahwa jika terdapat kendala atau masalah dalam mengikuti ambil gratis, untuk segera menghubungi cs layanan Akulaku.²⁴

²⁴ *Ibid.*,

BAB IV
ANALISIS JU'ALAH TERHADAP PRAKTIK AMBIL GRATIS DI
APLIKASI AKULAKU

A. Analisis Praktik Ambil Gratis Pada Aplikasi Akulaku

Ambil gratis merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Akulaku. Dalam praktiknya, kegiatan ini dilakukan secara *online* atau tidak bertatap muka langsung. Praktik ambil gratis yang dijalankan oleh pengguna memiliki tujuan untuk mendapatkan barang yang secara gratis, seperti yang dikatakan oleh Remmy, bahwa dirinya telah mendapatkan banyak barang gratis untuk kebutuhan, dan tidak ada tagihan sama sekali.¹

Sehingga pada praktik ini dapat memberikan manfaat atau masalah bagi pengguna aplikasi Akulaku. Masyarakat yang ingin mendapatkan barang secara gratis, dapat mendaftarkan diri dengan mengunduh aplikasi Akulaku melalui *google Playstore*. Kemudian jika sudah mendaftar dan masuk pada aplikasi tersebut dapat menemukan program ambil gratis pada halaman utama di aplikasi Akulaku, pada ambil gratis terdapat berbagai macam barang gratis, syarat dan ketentuan untuk memperoleh barang gratis tersebut, seperti yang telah dijelaskan oleh surahmi, bahwa syaratnya untuk mendapatkan barang gratis yaitu, mengajak teman untuk mendaftarkan diri di aplikasi Akulaku, dengan catatan teman yang diajak tidak memiliki akun Akulaku, dan teman yang

¹ Remy, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Hasil Wawancara*, 09 Maret 2023

diajak harus melakukan verifikasi pengajuan limit kredit, kemudian jika berhasil dan memenuhi target mengajak teman barang yang dipilih akan di kirim secara otomatis, batas waktu untuk mendapatkan barang gratis 14 hari.²

Seperti yang dijelaskan oleh Surahmi, dalam pengambilan barang gratis pengguna harus mengetahui peraturannya, berikut syarat dan ketentuan ambil gratis:

1. Ketentuan Partisipasi

Ketentuan partisipasi adalah teman yang diajak harus masuk ke link yang di share oleh *upline*, dan memasukan nomor HP, disini pengguna baru akan membantu upline mendapatkan barang gratis.

2. Ketentuan Bantuan

Ketentuan bantuan adalah teman yang diajak harus mendownload aplikasi Akulaku dan mendaftarkan diri, serta harus melakukan verifikasi pengajuan limit kredit, jika berhasil mendapatkan limit kredit Akulaku, maka akan dihitung sebagai 1 bantuan.

3. Ketentuan Waktu

Waktu hitung mundur 14 hari. Pengguna harus mengajak dan mendapatkan target bantuan yang cukup dalam 14 hari. Jika melebihi 14 hari, pengambilan barang gratis dinyatakan hangus, maka jumlah bantuan yang sudah terkumpul akan kadaluwarsa. Jika masih ingin mendapatkan barang tersebut harus memulai dari awal.

² Surahmi, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Hasil Wawancara*, 27 Februari 2023

4. Ketentuan Produk

Produk/barang dalam pengambilan gratis tidak dapat ditukar atau diretur. Ketika stok produk pesanan gratis kosong atau ditemukan kendala sehingga produk tidak dapat dikirim, maka sistem akan mengirimkan voucher sebagai pengganti.

Pada ambil gratis, pengambilan barang gratis mempengaruhi seberapa banyak teman yang akan diundang, karena semakin barang mahal maka semakin banyak mengundang teman. Hasil dari mencari orang baru yang telah dijalankan oleh pengguna dalam pengambilan barang gratis, dapat dilihat melalui aplikasi Akulaku, barang akan dikirim secara otomatis sesuai dengan pilihan pengguna sebelum menjalankan misi pada ambil gratis. Dengan begitu, pada pemberian imbalan atau *reward* dalam praktik ambil gratis Akulaku terbebas dari unsur deskriminasi terhadap penerima.

B. Analisis *Ju'alah* Terhadap Praktik Ambil Gratis di Aplikasi Akulaku

Dalam kegiatan muamalah semuanya telah diatur di dalam Islam, dan segala bentuk muamalah pada dasarnya mubah (boleh), kecuali terdapat dalil Al-Qur'an yang melarang kegiatan muamalah tersebut. Termasuk kegiatan ambil gratis pada aplikasi Akulaku yang termasuk golongan akad *ju'alah*. Agar dalam bermuamalah aman dan tidak merugikan satu sama lain, maka dibentuklah akad untuk mendasari kegiatan bermuamalah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra' ayat 34 yang berbunyi:

.... وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

“*Dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.*”³

Berdasarkan praktik ambil gratis pada aplikasi Akulaku terdapat pemberian imbalan atau hadiah (*reward*) atas suatu pekerjaan, yang mana kegiatan tersebut dalam Islam termasuk akad *ju'alah*. Sebagaimana yang diketahui *ju'alah* merupakan janji atau komitmen (*jā'il*) untuk memberikan imbalan atau hadiah tertentu atas pencapaian hasil yang ditentukan dari suatu pekerjaan. *Ju'alah* boleh dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, untuk mencapai sahnya *ju'alah*, adapun rukun dan syaratnya yaitu *sigat*, para pihak, imbalan atau upah, dan pekerjaan.

Sigat dalam *ju'alah* harus berisi mengenai kejelasan yang menunjukkan suatu pekerjaan dengan nilai imbalan atau hadiah yang jelas atas izin *jā'il*. *Sigat ju'alah* yaitu adanya ijab dari pihak *jā'il* dan tidak disyaratkan adanya qabul dari pihak *maj'ūl lah* karena dalam *ju'alah* yang dilihat yaitu pekerjaan atau hasil pekerjaannya tersebut. *Sigat* ijab dan qabul tidak harus dalam bentuk ucapan, tetapi juga dapat dalam bentuk tulisan.

Sigat ijab yang dibuat oleh *developer* aplikasi Akulaku (ambil gratis) dalam bentuk tulisan, yakni mencantumkan syarat atau prosedur para pihak pengguna aplikasi dalam program ambil gratis, serta keterangan tugas yang

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 111.

harus dijalankan pengguna. Syarat untuk mengikuti ambil gratis yaitu dengan mengajak teman baru mendaftarkan diri di aplikasi Akulaku.

Dengan adanya keterangan seperti itu, pengguna aplikasi (*maj'ūl lah*) dapat menjalankan misi atau tugas yang diberikan oleh pihak developer aplikasi sesuai dengan ketentuan yang dicantumkan. Sehingga pengguna tidak perlu adanya ucapan qabul, karena dalam akad *ju'alah* yang dilihat adalah hasil dari pengguna aplikasi mengerjakan misi atau tugas yang diberikan oleh *developer*.

Para pihak, adanya para pihak dalam *ju'alah* yaitu *jā'il* dan *maj'ūl lah*. *Jā'il* adalah pihak yang memberikan upah atas suatu tercapainya pekerjaan. Sedangkan *maj'ūl lah* adalah pihak yang melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh *jā'il*. Seperti penjelasan dari Mugni, bahwa yang menyediakan program ambil gratis, memberi barang gratis dan misi mengundang teman adalah aplikasi Akulaku. Dan pengguna aplikasi Akulaku yang ingin mengikuti ambil gratis harus melaksanakan misi atau tugas mengundang teman.⁴

Dalam program ambil gratis yang menjadi pihak *jā'il* yaitu *Developer* Akulaku yang merupakan pihak pembuat dan perancang aplikasi Akulaku sekaligus program ambil gratis. Kemudian *maj'ūl lah* yaitu pengguna ambil gratis di aplikasi Akulaku.

Upah atau imbalan, pada program ambil gratis di aplikasi Akulaku berupa berbagai macam barang. Berbagai tawaran barang gratis, serta syarat

⁴ Mugni, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Hasil Wawancara*, 05 Maret 2023

dan tugasnya telah dicantumkan dengan jelas pada program tersebut. Tugas untuk mendapatkan barang gratis yaitu dengan mengajak atau mengundang teman baru untuk mendownload dan mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku. Pilihan barang gratis menentukan seberapa banyak mengundang teman, semakin tinggi nominal barang maka semakin banyak mengundang teman, sudah tertera jelas pada setiap barang berbeda-beda target mengundang teman. Upah atau imbalan pada ambil gratis akan diberikan ketika sudah berhasil menyelesaikan tugas atau misi, yaitu tercapainya target mengundang teman baru.

Mengenai imbalan atau upah *ju'alah* berasal dari pihak pemberi pekerjaan (*jā'il*) dan disyaratkan upah dan imbalan tersebut ditentukan besarnya oleh *jā'il* dan diketahui oleh para pihak saat penawaran, kemudian upah atau imbalan *ju'alah* harus diberikan kepada *maj'ūl lah* setelah menyelesaikan pekerjaan. Septiana menjelaskan bahwa penawaran imbalan atau upah ambil gratis, sebelum memulai menjalankan misi mengundang teman pengguna sudah mengetahui barang apa yang akan di peroleh jika misi atau tugas mengundang teman sudah selesai.⁵

Dalam imbalan atau upah ambil gratis terdapat pergantian dari barang ke voucher belanja. Pihak Akulaku menjelaskan bahwa pergantian dari barang ke voucher tersebut sebagai tanggungjawab atas kendala yang dialami pihak Akulaku, yaitu kendala kehabisan stok barang gratis. Voucher

⁵ Septiana Anita, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Hasil Wawancara*, 25 Februari 2023

yang diberikan oleh pihak Akulaku dapat digunakan berbelanja di Aplikasi Akulaku.⁶ Septiana sebagai pengguna ambil gratis tidak merasa keberatan apabila adanya pergantian barang gratis ke voucher belanja.⁷

Dengan hal ini, pihak pengguna ambil gratis di aplikasi Akulaku tidak merasa keberatan jika pergantian barang ke voucher dan pihak *developer* memberikan voucher sebagai solusi terkait kendala yang dialami, untuk kenyamanan para pengguna ambil gratis. Dalam praktik ini pihak *developer* memberikan pelayanan dengan baik. Menurut Syafi'i dan Hambali, pemilik pekerjaan (*sayembara*) diperbolehkan untuk menambah atau mengurangi hadiah atau upah yang akan diberikan kepada *maj'ūl lah*, karena akad *ju'alah* adalah akad *jāiz gair lazim* (diperbolehkan dan tidak mengikat).⁸

Pekerjaan, pekerjaan yang diberikan oleh pihak developer aplikasi Akulaku kepada pengguna ambil gratis yaitu pengguna harus menjalankan misi yang telah disediakan di dalam program ambil gratis untuk bisa mendapatkan imbalan atau upah berupa berbagai macam barang. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam akad *ju'alah* bahwa pekerjaan yang dilakukan haruslah jelas dan diperbolehkan secara syar'i. Di dalam program ambil gratis di aplikasi Akulaku, pekerjaan yang diberikan cukup jelas yaitu

⁶ Haryanto, Layanan Cs Akulaku, *Hasil Wawancara*, 02 januari 2023

⁷ Septiana Anita, Pengguna Aplikasi Akulaku, *Hasil Wawancara*, 25 Februari 2023

⁸ Fithriana Syarqawie, *Fikih Muamalah*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015), hlm 110-

pengguna harus menjalankan misi mengajak teman untuk bergabung atau mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku.

Manfaat yang dikerjakan pengguna ambil gratis harus ada nilai jerih-payahnya (*kulfah*), sebab pekerjaan yang tidak ada nilai jerih-payahnya, tidak layak dikomersilkan secara syar'i.⁹ di aplikasi Akulaku dalam ambil gratis, pekerjaan ini dilakukan dengan menjalankan misi-misi yang ada di dalamnya, tentu hal ini membutuhkan jerih payah dari pengguna karena tidak sedikit misi yang dilakukan dengan mudah, harus ada usaha yang dilakukan oleh pengguna ambil gratis di aplikasi Akulaku. Dan setelah menjalankan misinya, pengguna akan mendapatkan upah dari hasil usahanya tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pengguna aplikasi Akulaku yang resmi dari *Google Play Store*.

Dalam misi atau tugas yang diberikan *developer* kepada pengguna aplikasi telah sesuai dengan rukun *ju'alah* dan tidak dilarang dalam syari'at. Pekerjaan dalam program ambil gratis yaitu mengundang teman baru. Berdasarkan pemaparan di atas, praktik pada ambil gratis di Akulaku boleh dilakukan jika tidak melanggar ketentuan pada syarat akad *ju'alah* yang diperbolehkan dalam Islam.

⁹ Darmansyah, Makhrus Munajat, *Metodologi Fiqih Muamalah* (Kediri: Lirboyo Press, 2013), hlm. 300.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa praktik ambil gratis di aplikasi Akulaku sebagai berikut:

1. Praktik ambil gratis merupakan program yang diselenggarakan oleh aplikasi Akulaku. Pada praktik ini terdapat berbagai macam barang yang ditawarkan secara gratis kepada pengguna Akulaku, pengguna dapat memilih barang yang ia inginkan. Untuk memperoleh barang gratis yaitu dengan cara mengajak dengan memberikan link kepada teman untuk mendaftarkan diri pada aplikasi Akulaku. Barang gratis akan diberikan oleh pihak Akulaku kepada pengguna ambil gratis Akulaku yang telah menyelesaikan tugas atau misi. Kemudian pemberian imbalan atau upah, telah sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pihak Akulaku.
2. Menurut analisis akad *ju'alah*, praktik ambil gratis di Akulaku tersebut sah, karena dari perspektif akadnya telah memenuhi ketentuan rukun dan syarat akad *ju'alah*.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait pada praktik ambil gratis tersebut, sebagai berikut:

1. Kepada pengguna ambil gratis di aplikasi Akulaku, sebaiknya melihat terlebih dahulu apakah yang dilakukan mendatangkan manfaat untuk dirinya, dan juga tidak boleh berekspektasi terlalu tinggi terhadap suatu aplikasi karena biasanya aplikasi cenderung memiliki banyak kekurangan baik faktor internal maupun eksternal.
2. Kepada pihak Akulaku, sebagai penyedia program ambil gratis lebih memperhatikan barang yang ditawarkan mempunyai stok yang memumpuni untuk di ambil secara gratis oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.

Buku

Abdul, Muhammad Fu'ad *Sahih Bukhari Muslim*. terj. Muhammad Ahsan. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.

Ali, Mahrus. "Analisis Transaksi Jasa Joki Rank Mobile Legend Melalui Sosial Media Perspektif Fatwa DSN No 62 DSN-MUI/XII/2007 tentang *Ju'alah*". IAIN Jember, 2020.

Darmansyah, Makhrus Munajat, *Metodologi Fiqih Muamalah*. Kediri: Lirboyo Press, 2013.

Gina Dwi Astuti, dkk, "Tinjauan Fikih Muamalah Akad *Ju'alah* terhadap Praktik Giveaway Bersyarat pada Online Shop" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Unisba Vol. 6 Nomor 2, 2020.

Hanifah, Umi Lailatul. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Aplikasi Buzzbreak di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan". IAIN Ponorogo, 2021.

Haryono, "Konsep *Al Ju'alah* dan Model Aplikasinya dalam Kehidupan Sehari-hari," *Jurnal Al Mashlahah*, Bogor, 2017.

Hasbiyallah. *Sudah Syar'ikah Muamalahmu? Panduan Memahami Seluk Beluk Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Salma Idea, 2014.

Hilmi, Arifah. "Tinjauan Hukum islam Terhadap Praktik Bisnis Penghasil Uang" UIN Walisongo, 2021.

Huda, Saiful. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Membuka Kode Sandi Kontrol Teknologi (Unlock) Andromax Smartfren*". UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Madani, *Fiqih Ekonomi Syariah, Fiqih Muamalah*, Jakarta: Gema Insani, 2012.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif dasar dan Analisis data dalam perspektif kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Norwili. *Fikih Sebuah Pengantar Memahami Hukum Islam*, Yogyakarta: K-Media, 2021.

Pangestu Lila. *Metode Penelitian (Sebuah pengantar Disiplin Keilmuan)*, Malang: Ahlimedia Press, 2021.

- Pudjiraharjo. *Fikih Muamalah Eknomi Syariah*, Malang: UB Press, 2019.
- Raudatunnisa, dkk, “Aplikasi Snack Video dalam Perspektif Islam” *Jurnal Transformatif*, Banjarmasin Vol. 5 Nomor 2, 2021.
- Rahman Abdul. *Al Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rohman, Abdur “Analisis Penerapan Akad Ju’alah Dalam Multi Level Marketing (Studi Atas Marketing Plan WWW. Jamheer.Network)”, *Jurnal Al- ‘Adalah*, Madura Vol. XIII, No. 2, 2016.
- Rusyd Ibnu. *Bidayatul Mujtahid*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- Sarinah Maryam, “Hukum Pemberian Imbalan di Muka Sebelum Pelaksanaan Ju’alah Oleh Kecamatan Siantar Sitalasari Menurut Pandangan Komisi Fatwa MUI Kota PematangSiantar (Studi Kasus: MTQ di Kecamatan Siantar Sitalasari),” *Islamic Bussiness Law Review*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Syahputra, Rizandi. “Bisnis Aplikasi BuzzBreak di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Islam,” Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).
- Syarqawie, Fithriana. *Fikih Muamalah*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015.

Situs Internet

- Akulaku, dikutip dari <https://www.akulaku.com/> diakses 20 Februari 2023
- Barang gratis Akulaku, <https://www.serbagratis95.site/2022/05/ambil-gratis-akulaku-apakah-aman.html?m=1> diakses 20 Februari 2023
- Cara Ambil Gratis, dikutip dari <https://youtu.be/MoBLxxLrRdc> diakses 26 Februari 2023

Wawancara

- Haryanto (Layanan Cs Akulaku), Wawancara Online, 2 Januari 2023
- Septiana, Wawancara Online, 25 Februari 2023
- Surahmi, Wawancara Online, 27 Februari 2023
- Milla, Wawancara Online, 4 Maret 2023
- Mugni, Wawancara Online, 5 Maret 2023
- Sri, Wawancara Online, 5 Maret 2023
- Remy, Wawancara Pribadi, 9 Maret 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Layanan Cs Akulaku

1. Apakah benar dengan layanan Akulaku?
2. Apakah benar ambil gratis di Akulaku?
3. Barang apa saja yang ditawarkan secara gratis?
4. Bagaimana cara mendapatkan barang gratis tersebut?
5. Apa benar barang gratis tidak akan mendapatkan tagihan di akhir?
6. Kenapa program tersebut diselenggarakan?
7. Kenapa setelah menyelesaikan tugas atau misi ambil gratis, barang ganti dengan voucher?

Pengguna Ambil Gratis

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Sejak kapan kapan mengikuti program ambil gratis di Akulaku?
3. Mengetahui ambil gratis dari mana?
4. Apa yang membuat tertarik dari ambil gratis?
5. Sudah pernah mendapatkan barang gratis?
6. Apakah pernah gagal dalam menyelesaikan misi?
7. Apakah susah atau mudah mendapatkan barang gratis?
8. Apakah pernah mengalami setelah berhasil menyelesaikan misi diganti voucher?
9. Apakah sudah mengetahui jika stok ambil gratis habis akan diganti voucher?

10. Ikhlas atau tidak jika setelah menyelesaikan misi diganti voucher?

11. Apakah setelah mendapatkan barang tidak mendapatkan tagihan?

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Transkrip 1 (Layanan Akulaku)

A : Layanan Akulaku

B : Imas Aninda

B : Apakah benar dengan Cs Akulaku?

A : Ya betul, ada yang bisa saya bantu?

B : Apakah saya boleh bertanya mengenai program ambil gratis kak?

A : Silahkan kak, dengan senang hati

B : Apakah ambil gratis tersebut benar kak?

A : Benar kak, banyak barang yang kami tawarkan secara gratis

B : Apa saja barang yang ditawarkan secara gratis?

A : Banyak kak, mulai dari kebutuhan rumah tangga, alat elektronik, fashion,
dll

B : Bagaimana mendapatkan barang gratis tersebut kak?

A : Syaratnya cukup mudah, menyelesaikan tugas mengundang teman baru
kak, yang belum memiliki akun Akulaku

B : Itu nanti akan ada tagihan di akhir apa tidak?

A : Tidak kak, pengguna yang berhasil menyelesaikan misi mengundang teman akan mendapatkan barang yang dipilih sebelumnya.

B : Kenapa program tersebut diselenggarakan kak?

A : Tujuannya untuk memperkenalkan aplikasi Akulaku dan fasilitasnya kak

B : Bagaimana dengan pengguna yang sudah menyelesaikan misi / tugas dan barang tidak dikirim tetapi diganti dengan voucher?

A : baik kak, untuk pengguna yang telah menyelesaikan misi dan diganti voucher itu karena pihak kami mengalami kendala, yaitu kehabisan stok barang jadi kami memberikan voucher sebagai bentuk tanggungjawab, dan solusi agar pengguna tidak terlalu kecewa pada program ambil gratis.

B : oh, oke kak terimakasih penjelasannya.

Transkrip 2

Pengguna Septiana Anita (Purwodadi, 21 tahun)

A : Septiana

B : Imas

B : Hallo kak septiana, sejak kapan kaka mengikuti program ambil gratis di Akulaku?

A : dari viralnya ambil gratis, sekitas januari tahun 2022

B : kenapa kaka tertarik mengikuti ambil gratis?

- A : karena saya ingin memastikan apakah benar barang gratis tanpa tagihan
- B : nah, apakah kaka sudah pernah mendapatkan baarang gratis dari Akulaku?
- A : sudah, lumayan banyak dan kurang lebih 13 barang
- B : syarat mendapatkan barang gratis apa si kak?
- A : gampang, cuman mengundang teman yang sudah mempunyai KTP
- B : pernah gagal dalam menyelesaikan tugas / misi?
- A : pernah, ya karena teman yang saya ajak gagal dalam verifikasi pendaftaran
- B : kaka juga pernah mengalami barang tidak dikirim tetapi diganti voucher?
- A : pernah kak 2 kali, diganti voucher senilai 80 ribu, bisa digunakan belanja atau membeli pulsa.
- B : dari awal sudah mengetahui jika barang gratis habis akan diganti voucher?
- A : tidak tau kak, taunya ya pas diganti voucher itu
- B : ikhlas tidak jika seharusnya mendapatkan barang tetapi diganti voucher?
- A : ikhlas saja, soalnya pekerjaan cuman mengundang teman
- B : pernah mendapatkan barang dengan nominal besar kak?
- A : pernah, ada kasur busa, mesin cuci portable
- B : baik, terimakasih ya kak informasinya.

Pengguna Surahmi (Salatiga, 20 tahun)

A : Surahmi

B : Imas

B : Hallo kak surahmi, sejak kapan kaka mengikuti ambil gratis?

A : sejak tahun 2022, aku dapat informasi juga dari sosmed dan konten tentang ambil gratis di youtube, banyak creator yang menjelaskan ambil gratis itu bukan tipu-tipu

B : kenapa kamu tertarik mencoba ambil gratis?

A : awalnya juga takut kak, ini kan aplikasi pinjaman online, takut nanti kalo barang datang malah ada tagihan, tapi aku iseng aja siapa tau beneran gratis, dan memang benar kak gratis, aku tertarik karena banyak produk perawatan kulit kak

B : jadi kamu sudah pernah mendapatkan barang gratis?

A : iya kak sudah pernah

B : kamu pernah gagal menyelesaikan misi mengundang teman kak?

A : pernah kak, soalnya kadang males mencari orang baru

B : susah gak kak dalam mengikuti ambil gratis?

A : susah si menurut aku, soalnya ya itu ga semua orang mau mendaftar akun Akulaku

B : kamu pernah mengalami sudah sberhasil menyelesaikan misi tapi diganti voucher kak?

A : gak pernah si, barangnya dikirim sesuai

B : setelah baaraang datang ada tagihan ga ka?

A : engga kak

B : baik terimakasih informasinya kak

Transkrip 4

Pengguna Milla Ratih (Tangerang, 23 tahun)

A : Milla

B : Imas

B : Hallo kak, sejak kapan kak milla mengikuti ambil gratis?

A : sudah lama si, sejak pertengahan 2022

B : mengetahui ambil gratis dari mana?

A : dari teman kak

B : apa yang membuat kak milla tertarik mengikuti ambil gratis?

A : unik aja kak, bisa mendapatkan barang gratis, kaya tantangan macam main game

B : kak milla udah pernah mendapat barang gratis?

A : udah dong, dapet jam tangan cantik dari Akulaku hehe

B : waa, kak mila pernah gagal menjalankan tugasnya?

A : pernah, karena teman yang aku undang gak sampai selesai mendaftar akun, jadi misinya hangus

B : menurut kak mila susah gasi mengundang teman untuk mendapatkan barang gratis

A : susah atau tidaknya itu tergantung barang yang dipilih, kalo target aku jam tangan ya, gampang si, pokoknya setiap barang beda-beda ketentuan mengundang teman

B : pernah mengalaminya setelah menyelesaikan misi tiba-tiba diganti voucher kak?

A : belum pernah, misi saya berhasil, barang dikirim sesuai yang misi saya selesaikan

B : setelah menerima barang apa ada tagihan kak?

A : tidak ada

B : terimakasih sudah memberikan info kak

Transkrip 5

Pengguna Mugni (Sragen, 22 tahun)

A : Mugni

B : Imas

B : hallo, sejak kapan kaka mengikuti ambil gratis?

A : tahun 2022 kira-kira, soalnya lupa

B : mengetahui ambil gratis dari mana kak?

A : tau dari temen dan dikasih tahu kalo ada barang-barang gratis di aplikasi Akulaku

B : apa yang membuat tertarik kak?

A : karna cerita temen dan akhirnya saya tertarik dan mikir mendapatkan baraaang tanpa membeli

B : udah pernah dapat barang gratis, kira-kira apa saja kak?

A : udah pernah, sepatu, jaket dan bodycare

B : susah atau mudah kak mendapatkan barang gratis?

A : mudah, tapi tidak semua teman mau untuk mengunduh aplikasi dan mendaftar akun, karena persyaratannya verifikasi ktp

B : oo begitu, apa ada tagihan kak setelah mendapat barang datang?

A : tidak ada

B : pernah mengalami baraaang tidak dikirim dan diganti voucher?

A : tidak pernah

B : baik kak, terimakasih

Transkrip 6

Pengguna Sri Rahayu (Boyolali, 22 tahun)

A : Sri Rahayu

B : Imas

B : hai kak, sejak kapan kaka mengikuti ambil gratis?

A : tahun 2022

B : tau ambil gratis dari mana kak?

A : Saya tertarik karena bisa mendapatkan barang tanpa mengeluarkan uang, apalagi saya ibu rumah tangga, dimana dalam program tersebut banyak sekali peralatan rumah tangga, ada wajan, panci, sayang kalo ga di manfaatkan

B : sudah pernah mendapatkan barang gratis? barangnya apa saja?

A : sudah, ada karpet bulu, panci listrik, dan pampers gratis untuk anak saya

B : susah atau mudah kak mendapatkan baarang gratis?

A : susah, harus nyari pengguna baru yang belum memiliki akun Akulaku

B : pernah mengalami barang tidak dikirim dan diganti voucher?

A : Tidak pernah, saya mendapatkan sesuai barang yg saya inginkan

B : terimakasih kak informasinya

Transkrip 7

Pengguna Remy (Karanganyar, 21 tahun)

A : Remy

B : Imas

B : mengikuti ambil gratis ya kak? Tau informasinya ambil gratis dari mana?

A : iya mba, tau dari sosial media sekitar tahun 2021

B : bisa tertarik karena apa ya kak?

A : apalagi kalo bukan karena gratis mba, barang gratisnya juga menarik

B : sudah mendapatkan barang gratis?

A : sudah mba, banyak

B : pernah gagal menyelesaikan misi ka?

A : sering, karena temen yang saya undang gak dapat limit dari Akulaku, jadi gagal deh

B : oh begitu, pernah juga mengalami setelah menyelesaikan misi barang tidak dikirim tetapi diganti voucher?

A : pernah, waktu itu target saya perawatan badan dan misinya sudah selesai tinggal nunggu barang dikirim tetapi tiba-tiba diganti voucher senilai 70 ribu, lumayan lah daripada gak dapat apa-apa?

B : dari awal apakah sudah tahu jika stok barang gratis habis akan diganti voucher?

A : tidak tahu si kak

B : ikhlas atau tidak kak jika sudah berhasil menyelesaikan misi tetapi barang yang dipilih diganti voucher?

A : ikhlas kak, soalnya untuk mendapatkan barang gratis juga tidak mengeluarkan biaya apapun

B : baik kak, terimakasih

Lampiran 4

Foto Barang Gratis



Mesin cuci yang didapat saudari Septiana



Satu set perawatan tubuh yang didapat saudari Surahmi



Jam tangan yang didapat saudari Milla



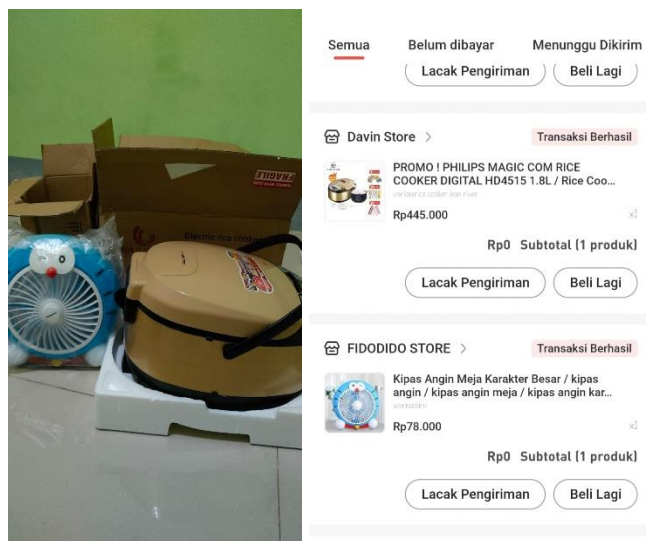
Sepatu, kemeja dan perawatan tubuh yang didapat saudari Mugni



Perlengkapan rumah tangga yang didapat Sri Rahayu



Panci listrik yang didapat oleh saudari Remy

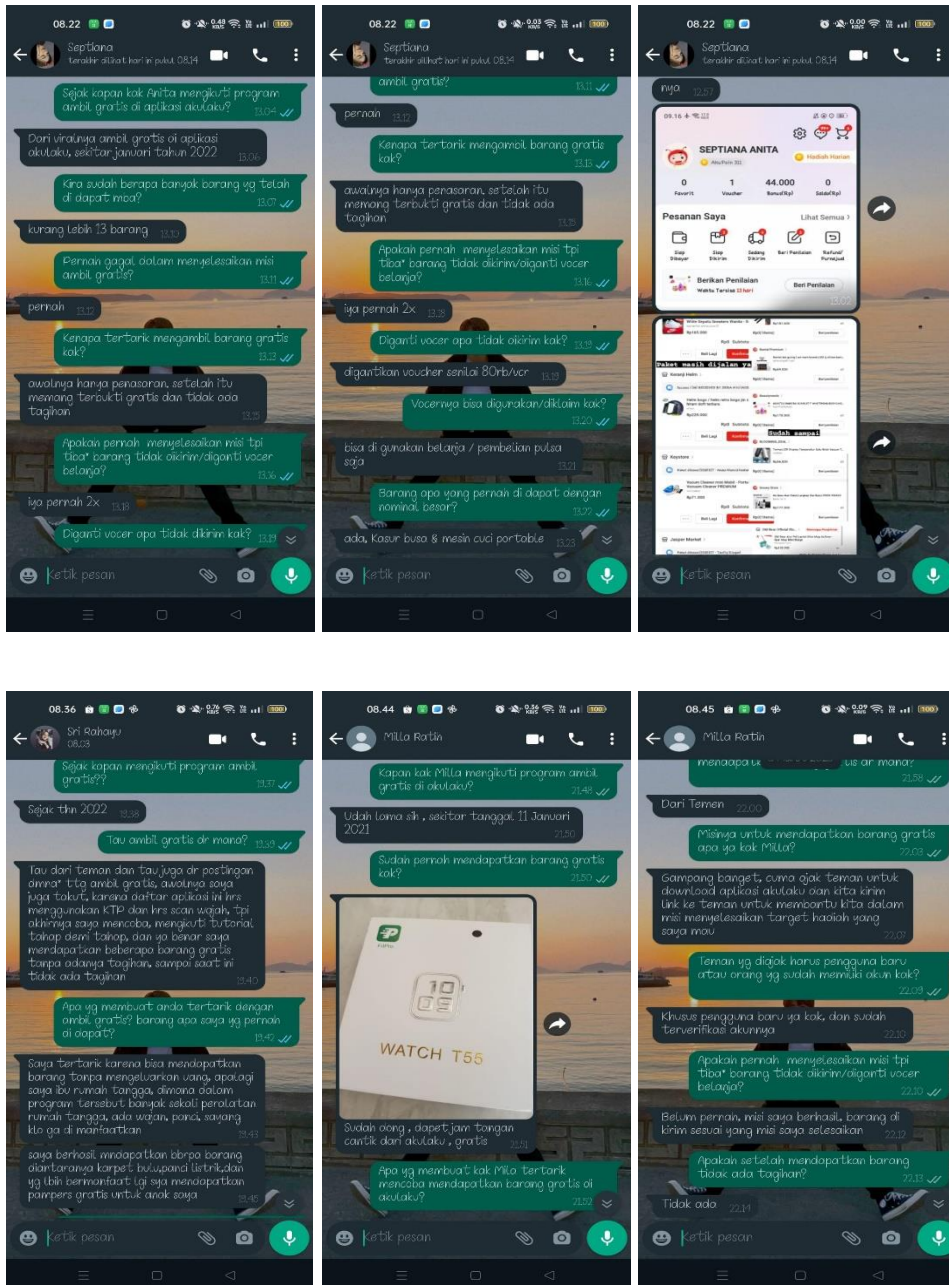


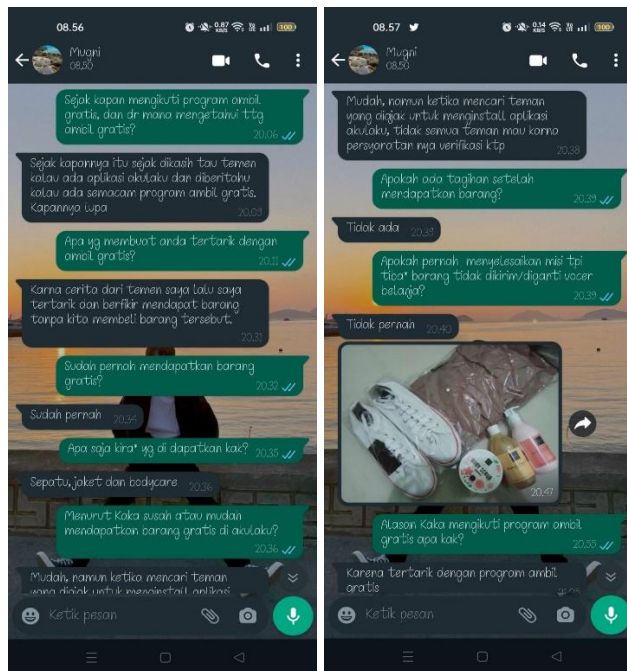
Produk hasil observasi Imas (peneliti)

Lampiran 5

Hasil Wawancara peneliti dengan beberapa pengguna ambil gratis di aplikasi

Akulaku



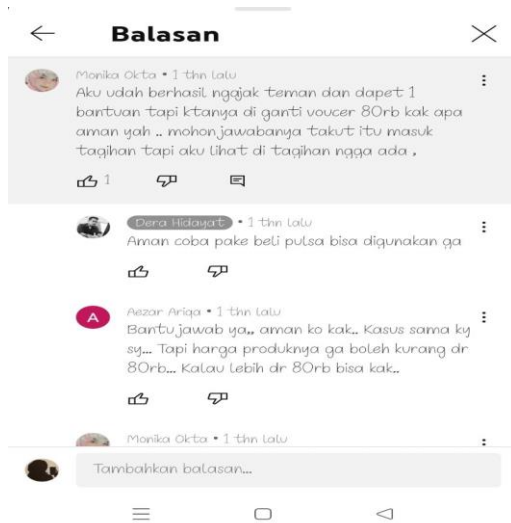


Keterangan: Wawancara via whatsapp dengan pengguna ambil gratis di aplikasi

Akulaku



Keterangan: Wawancara langsung dengan saudari Remmy



Keterangan: Channel youtube Dera Hidayat

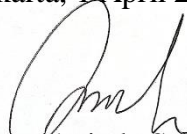
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imas Aninda Sukma
NIM : 192111164
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 26 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jengglong Soko Rt 11 Rw 03, Watugede, Kemusu
Boyolali
Nama Ayah : Anen Pribadi
Nama Ibu : Satinem
Agama : Islam
No Hp : 0888 6750 907
Email : imasaninda980@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. RA Perwanida Watugede
2. MI Watugede
3. SMP N 2 Andong
4. SMA N 1 Kemusu

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Surakarta, 1 April 2023


Imas Aninda Sukma

NIM. 192.111.164